

Shorea Spp (Dark Red Meranti) is Blooming

PT SLJ GLOBAL Tbk | LAPORAN TAHUNAN * 2014 * ANNUAL REPORT

PT SLJ GLOBAL Tbk
Dan Anak Perusahaan

Kantor Pusat | Head Office :

Menara Bank Danamon, Lt. 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E.IV/6
Mega Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12950
Indonesia
PO. BOX 3396
Tel. (62-21) 5761188, 5761199
Fax. (62-21) 5771818
Homepage : www.sljglobal.com

Kantor Operasional | Operational Office :

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Sengkotek, Loa Janan Ilir
Samarinda – 75131
Kalimantan Timur
Indonesia

Tel. (62-541) 261277, 260554,
260256, 260863, 260967
Fax. (62-541) 260821



PT SLJ GLOBAL Tbk

LAPORAN TAHUNAN

2014

ANNUAL
REPORT



Power Plant



Plywood Industry

DAFTAR ISI | TABLE OF CONTENTS

1		Visi dan Misi Vision and Mission
2		Riwayat Singkat Perseroan A Brief History of Company
3		Ikhtisar Data Permodalan, Data Saham dan Daftar Pemegang Saham Capital Structure, Shares Data and Register of Shareholders
6		Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan Structure of The Company and Subsidiaries
7		Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information
8		Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights
10		Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners
13		Laporan Direksi Report of The Board of Directors
18		Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
23		Sumber Daya Resources
26		Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
34		Laporan Kegiatan Komite Audit Report of Audit Committee Activities
36		Riwayat Hidup Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners
38		Riwayat Hidup Direksi Profile of Board of Directors
41		Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Corporate Audit Profile of Audit Committee, Corporate Secretary and Corporate Audit
43		Struktur Organisasi Organization Structure
44		Sertifikat Certificate
46		Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of The Board Commissioners and Directors
47		Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 Consolidated Financial Statements as of December 31, 2014
		Informasi Perseroan Corporate Information

INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE INFORMATION

HEAD OFFICE:

Menara Bank Danamon, 19th Floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
PO. BOX 3396
Tel : (62 – 21) 5761188, 5761199 (hunting)
Fax : (62 – 21) 5771818
Homepage : http://www.sljglobal.com

OPERATIONAL OFFICE:

Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
Sengkotek, Loa Janan Ilir,
Samarinda 75131,
Kalimantan Timur – Indonesia
Tel : (62 – 541) 261277, 260554, 260256, 260863, 260967
Fax : (62 – 541) 260821

CORPORATE SECRETARY:

Menara Bank Danamon, 19th Floor,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6,
Mega Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
PO. BOX 3396
Tel : (62 – 21) 5761188, 5761199 (hunting)
Fax : (62 – 21) 5771818
Email :
o hasnawiyah.kono@sljglobal.com
o public.relations@sljglobal.com
o corporate.legal3@sljglobal.com

REGISTERED NOTARY:

Rismalena Kasri SH.
Menara Kuningan, 8th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7, Kav. 5
Jakarta 12940 – Indonesia
Tel : (62 – 21) 3004 0100 (hunting)
Fax : (62 – 21) 30040115

SHARE REGISTERED:

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor, Suite 02B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 – Indonesia
Tel : (62 – 21) 5212316, 5212317
Fax : (62 – 21) 5212320

CUSTODIAN CENTRAL SERVICE:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12910 – Indonesia
Tel : (62 – 21) 52991099
Fax : (62 – 21) 52991199

REGISTERED ACCOUNTANT PUBLIC:

Ernst & Young
Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12910 – Indonesia
Tel : (62 – 21) 52895000
Fax : (62 – 21) 52894100

VISI | VISION

Menjadi industri perkayuan terpadu dan bertanggung jawab sosial, memberikan solusi dengan menghasilkan produk-produk ramah lingkungan yang menggunakan bahan baku dari hutan yang dikelola secara lestari, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam lainnya.

Being an integrated timber industry with social responsibility, providing solutions by manufacturing products that use environmentally friendly raw materials from sustainably managed forests, as well as optimizing the use of other natural resources

MISI | MISSION

- Mengelola kelompok usaha industri perkayuan terpadu dibidang kayu lapis dan kayu lapis olahan, MDF serta produk-produk turunan lainnya yang berkaitan dengan industri perkayuan serta mempunyai tanggung jawab sosial.
- Menjaga keberlangsungan kebutuhan bahan baku yang dipenuhi dari hutan yang dikelola berdasarkan prinsip pengelolaan hutan lestari.
- Melakukan proses produksi yang memenuhi standar ramah lingkungan.
- Memberikan nilai tambah produk melalui peningkatan nilai disetiap proses tahapannya, pengembangan produk, sumber daya manusia dan jalur distribusi.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam lainnya.
- Managing the business group in the field of integrated timber industry plywood and processed plywood, MDF and other derivative products relating to the timber industry as well as implementing social responsibility .
- Maintaining continuity of raw material needs which are met from forests are managed according to the principles of sustainable forest management .
- Perform production processes that meet environmentally friendly standards.
- Provide value-added products through increasing the value of each process stage, product development, human resources and distribution channels .
- Optimizing the utilization of other natural resources.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan pada tanggal 14 April 1980 dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya. Sesuai anggaran dasar secara garis besar Perseroan berusaha dibidang kehutanan, perindustrian dan bidang pertambangan.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB Perseroan tanggal 18 Desember 2012, Perseroan berganti nama menjadi **PT SLJ Global Tbk** dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor. AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 14 Mei 2013.

Sejak awal dibentuk, Perseroan mengkhususkan diri di bidang kehutanan dan industri perkayuan dengan mengelola 1 (satu) areal IUPHHK-HA (d/h : Hak Pengusahaan Hutan) seluas 132.000 ha dan pabrik kayu lapis dengan kapasitas produksi 66.000 m3/tahun. Sejalan dengan berkembangnya usaha, melalui berbagai *corporate action* antara lain penggabungan usaha, akuisisi, penambahan investasi dan juga divestasi, saat ini Perseroan memiliki pabrik kayu lapis berkapasitas terpasang sebesar 190.000 m3/tahun dan pabrik MDF (Medium Density Fiberboard) berkapasitas terpasang 200.000 m3/tahun. Perseroan dan anak perusahaan saat ini mengelola 6 (enam) areal hutan alam seluas 840.500 ha termasuk IUPHHK-HA atas nama PT Essam Timber yang masih menunggu perpanjangan izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu unit usaha lain adalah pembangkit listrik (*Power Plant*), yang dikelola oleh anak perusahaan yakni PT Kalimantan Powerindo ("PT.KP") berkapasitas total 22,5 MW.

Pada bulan Maret 1994 untuk pertama kalinya Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 25.000.000 saham biasa atas nama, kepada masyarakat dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan di Bursa Efek Jakarta (s/i PT Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2002 PT Astra International Tbk pada saat itu selaku pemegang saham mayoritas Perseroan (75%) menjual seluruh kepemilikan sahamnya kepada PT Sumber Graha Sejahtera ("PT.SGS"). PT.SGS adalah suatu Perseroan yang telah cukup lama berkecimpung di bidang industri Perkayuan dan saat ini memiliki 24,63 % dari seluruh saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Melalui beberapa kali melakukan Penawaran Umum Terbatas (Right Issue), penawaran waran serta konversi utang menjadi modal saham, jumlah saham yang telah dikeluarkan dari portepel Perseroan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") saat ini berjumlah 3.111.401.022 saham.

The Company was incorporated on April 14, 1980 under the name of PT Sumalindo Lestari Jaya. In accordance with its articles of associations the Company is engaged in forestry, industry and mining.

By virtue of the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 18, 2012, the Company changed its name to **PT SLJ Global Tbk** and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. AHU-25591.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 14, 2013.

Since the beginning of its establishment, the Company specializes in the field of forestry and timber industry by managing 1 (one) IUPHHK-HA (formerly: Forest Concession) of 132,000 ha area and a plywood mill with a production capacity of 66,000 m3/year. In line with the development of business, through various corporate actions, among others, merger, acquisition, additional investment and divestment, the Company currently has a plywood factory with installed capacity of 190,000 m3/year and a MDF factory (Medium Density Fiberboard) with an installed capacity of 200,000 m3/year. The Company and its subsidiaries currently manages six (6) natural forest areas of 840,500 ha including IUPHHK-HA on behalf of PT Essam Timber which is still waiting for renewal of license from of the Minister of Environment and Forestry. In addition, other business units are Power Plant, which is managed by a subsidiary, PT Kalimantan Powerindo ("PT.KP") with a total capacity of 22.5 MW.

In March 1994 the Company made its first public offering of 25,000,000 common shares, to the public and listed all the issued shares of the Company at the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In 2002, PT Astra International Tbk, which at that time was the majority shareholder of the Company (75%) sold all its shares to PT Sumber Graha Sejahtera ("PT.SGS"). PT.SGS is a company that has long engaged in the field of Timber industry and currently owns 24.63% of the issued shares in portfolio of the Company.

Through several Rights Issues, offers of warrants and conversion of debt into equity, the number of shares that have been removed from the portfolio of the Company and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") is currently amounts to 3,111,401,022 shares.

IKHTISAR DATA PERMODALAN, DATA SAHAM DAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM CAPITAL STRUCTURE, SHARES DATA AND REGISTER OF SHAREHOLDERS

Struktur Permodalan per 31 Desember 2014

Modal dasar: Rp. 3.000.000.000.000,-

Terdiri dari : 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan 17.639.776.890 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Modal ditempatkan dan disetor Rp. 1.423.560.182.100,-

Terdiri dari : 3.111.401.022 saham masing-masing 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham.

Data Saham:

- Maret 1994 Perseroan mencatatkan 125.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia (d/h. Bursa Efek Jakarta) dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;
- Januari 1998 menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 343.750.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;
- Desember 2004 sampai Juni 2006 Perseroan mengeluarkan saham-saham baru hasil konversi utang menjadi modal, melalui penambahan modal Tanpa HMETD (Debt to Equity Conversion) seluruhnya sebesar 465.530.686 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;
- Juli 2006 Perseroan menerbitkan 155.713.448 saham baru melalui PUT II dalam rangka pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham;
- Januari 2007 Perseroan menerbitkan Waran seri I bersamaan dengan pengeluaran saham-saham baru PUT II sebanyak 155.713.448 waran. Sampai dengan selesainya pelaksanaan konversi Waran seri I menjadi saham pada tanggal 9 Juli 2009, jumlah Waran seri I yang terkonversi menjadi saham adalah sebanyak 146.028.177 waran atau sama dengan 146.028.177 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 1.236.022.311 saham;
- April 2010 Perseroan menerbitkan 1.236.022.311 saham baru melalui PUT III dalam rangka pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham;

Capitalization Structures per 31 December 2014

Authorized capital: Rp. 3,000,000,000,000,-

Comprising: 1,236,022,311 shares with par value of Rp. 1,000,- per share and 17,639,776,890 shares having par value of Rp. 100,- per share.

Paid-in and issued capital of the Company is Rp. 1,423,560,182,100,-

Comprising: 3,111,401,022 shares, each of 1,236,022,311 shares has par value of Rp. 1,000,- and each of 1,875,378,711 shares has par value of Rp. 100,-.

Share Data:

- In March, 1994 Company registered 125,000,000 shares in Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with par value of Rp. 1,000,- per share;
- In January 1998 the Company issued new shares by Rights Issue (PUT) I for the purpose of exercising Pre-Emptive Rights (HMETD) of 343,750,000 shares with par value Rp. 1,000,- per share;
- In December 2004 to June 2006 the Company issued new shares from the conversion of loan into capital, by Debt to Equity Conversion of a total of 465,530,686 shares with par value of Rp. 1,000,- per share;
- In July 2006 Company issued 155,713,448 new shares by Rights Issue II for the purpose of exercising Pre-Emptive rights with par value Rp. 1,000,- per share;
- In January 2007 Company issued as many as 155,713,448 Series I Warrant along with the issuance of new shares from Rights Issue. As of the completion of the conversion of series I Warrant to shares on July 9, 2009 the amount of Series I Warrant converted into shares are 146,028,177 or equal to 146,028,177 shares with par value of Rp. 1,000,- per share, hence the number of shares in the Company becomes 1,236,022,311 shares;
- In April 2010 the Company issued 1,236,022,311 new shares by Rights Issue III for the purpose of exercising Pre-Emptive Rights with par value of Rp. 100,- per share;

- Desember 2012, Perseroan dalam rangka pelaksanaan konversi utang menjadi saham dengan cara pengeluaran saham baru Tanpa HMETD menerbitkan 639.356.400 saham baru dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham. Dengan demikian terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 3.111.401.022 saham yang terdiri dari 1.236.022.311 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dan 1.875.378.711 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham, sehingga modal disetor Perseroan menjadi Rp. 1.423.560.182.100,-

- On December, 2012, the Company for the purpose of converting loan into shares by issuing new shares without rights issue, had issued 629,356,400 new shares with par value of Rp. 100,- per share. Hence there is an increase in the paid-in and issued capital to 3,111,401,022 shares consisting of 1,236,022,311 shares with par value of Rp. 1,000,- per share and 1,875,378,711 shares with par value of Rp. 100,- per share, hence the amount of paid-in capital of the Company became Rp. 1,423,560,182,100,-

Daftar Pemegang Saham

Sesuai Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan Per 31 Desember 2014, jumlah pemegang saham tercatat 1.950 terdiri dari lokal 1.901 dan asing 49.

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan dan Kelompok Masyarakat adalah sebagai berikut:

Register of Shareholders

According to Register of Shareholders ("DPS") of the Company Per 31 December 2014, the number of shareholders is recorded to be 1,950 consisting of 1,901 local shareholders and 49 foreign shareholders.

The table below shows the composition of shareholders holding 5% (five percent) or more of the shares issued and fully paid-in and the Commissioners of the Company and Group of People holding the shares of the Company:

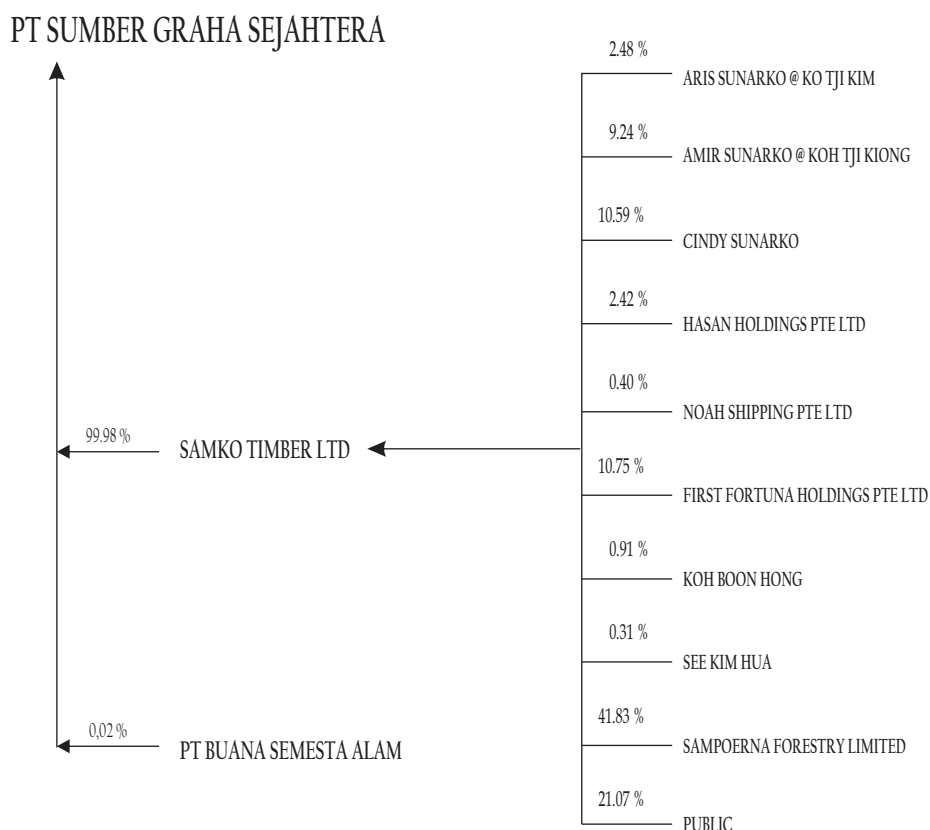
Nomor Number	Nama Name	Pemilikan (%) Shareholding
1.	PT Sumber Graha Sejahtera	24.63
2.	UOB Kay Hian	18.96
3.	Deddy Hartawan Jamin	16.06
4.	Gem Treasury Investments Limited	13.10
5.	Wijiasih Cahyasasi (Presiden Komisaris President Commissioner)	0.96
6.	Koperasi	0.05
7.	Lain-lain Others (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5 %)	26.24
Jumlah Total		100.00

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

PT Sumber Graha Sejahtera ("PT.SGS") adalah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, bergerak di bidang industri perkayuan. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT.SGS.

Major Shareholder Information Company

PT Sumber Graha Sejahtera ("PT.SGS") is a limited liability company domiciled in Jakarta, engaged in the timber industry. Here is the composition of the shareholding of PT.SGS.



Informasi Perdagangan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Information on Trading of Shares of the Company in Indonesian Stock Exchange

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)		Terendah Lowest (Rp)		Penutupan Closing (Rp)		Jumlah Perdagangan Number of Trading (lembar saham number of shares)	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Q1	121	81	96	67	99	71	151,798,000	15,972,100
Q2	116	83	92	60	102	63	47,069,500	35,575,600
Q3	105	80	50	62	67	65	23,120,000	41,770,600
Q4	110	78	63	58	74	62	66,760,000	88,256,200

STRUKTUR PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN STRUCTURE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

Kantor Pusat | **Head Office:**
Menara Bank Danamon, Lantai 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV / 6
Mega Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan – 12950
Indonesia
PO. BOX 3396
Tel. (62-21) 5761188, 5761199
Fax (62-21) 5771818
Homepage : <http://www.sljglobal.com>

Kantor Operational | **Operational Office:**
Jl. Cipto Mangunkusumo
Sengkotek, Loa Janan Ilir
Samarinda – 75131
Kalimantan Timur – Indonesia
Tel. (62-541) 261277, 260554, 260256, 260863, 260967
Fax (62-541) 260821



PT SLJ GLOBAL Tbk

- Pengelolaan Hutan Alam
Natural Forest Management
- Pabrik Kayu Lapis, Kayu Lapis Olahan, Gergajian
Plymill, Secondary Processed Plywood Mill,
Sawmill
- Pabrik Medium Density Fiberboard
Medium Density Fiberboard Mill

PT KARYA WIJAYA SUKSES

Pengelolaan Hutan Alam
Natural Forest Management
98 %

PT ESSAM TIMBER

Pengelolaan Hutan Alam
Natural Forest Management
99,99 %

PT KALIMANTAN POWERINDO

Energi Listrik
Power Plant
99,99 %

PT SULI INTI RESOURCE

Pertambangan
Mining
99,2 %

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES INFORMATION

- **PT KARYA WIJAYA SUKSES**
Bergerak dibidang pengelolaan hutan alam. Didirikan 7 Februari 1998, diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 3 November 2006. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 98% dan pribadi 2%. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.
 - **PT KARYA WIJAYA SUKSES**
This company is engaged in natural forest management. Established in 7 February 1998, it was effectively acquired by the Company on 3 November 2006. With shares composition : Company holding 98% and 2% are held by private individuals. This company is domiciled at Jl.Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.
 - **PT KALIMANTAN POWERINDO**
Bergerak dibidang industri sumber energi listrik (Power Generation). Didirikan 28 Agustus 2001, diakuisisi Perseroan pada 16 Agustus 2006. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99.997% dan pribadi 0.003%. Berdomisili di Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
 - **PT KALIMANTAN POWERINDO**
This company is engaged in power plant industry. Established on 28 August 2001, it was acquired by the Company on 16 August, 2006. With shares composition : Company holding 99.997% and 0.003% are held by private individuals. This company is domiciled at Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
 - **PT NITYASA PRIMA (tidak aktif)**
Memiliki aset berupa areal tanah. Didirikan tanggal 24 Agustus 1990. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99.9 % dan Koperasi Karyawan Lestari 0.1 %. Berdomisili di Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
 - **PT NITYASA PRIMA (inactive)**
Having the assets of plots of land. Established on 24 August 1990. With shares composition : Company holding 99.9 % and Koperasi Karyawan Lestari 0.1 %. This company is domiciled at Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
-
- **PT ESSAM TIMBER**
Bergerak dibidang pengelolaan hutan alam (IUPHHK-HA dalam proses perpanjangan). Diakuisisi oleh Perseroan efektif pada 12 Juni 2008. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99.999 % dan PT Kalimantan Powerindo 0.001 %. Berdomisili di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.
 - **PT SULI INTI RESOURCE**
Bergerak dibidang pertambangan (kegiatan saat ini dalam proses mendapatkan lokasi dan perijinan pertambangan) didirikan tanggal 21 Oktober 2010. Komposisi kepemilikan saham : Perseroan 99,2% dan Koperasi Karyawan Lestari 0,8%. Berdomisili di Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
 - **PT INTI PRONA (tidak aktif)**
Anak perusahaan ini secara kepemilikan saham dimiliki Perseroan 99 %. Perusahaan ini dahulu memiliki ijin pengusahaan hutan alam berlokasi di Propinsi Riau seluas 74.500 hektar yang ijinnya tidak diperpanjang lagi sejak berakhir pada tahun 2001 dengan berakhirnya ijin tersebut perusahaan ini tidak aktif lagi dan tidak direncanakan untuk diaktifkan kembali.
 - **PT ESSAM TIMBER**
This company is engaged in natural forest management (IUPHHK-HA is in the process of extension). Effectively acquired by the Company on 12 June, 2008. With shares composition : Company holding 99.999 % and PT Kalimantan Powerindo 0.001 %. This company is domiciled at Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek, Loa Janan, Samarinda, Kalimantan Timur.
 - **PT SULI INTI RESOURCE**
This company is engaged in mining (in the process of securing location and obtaining mining permit). Established on 21 October 2010. With shares composition : Company holding 99,2% and Koperasi Karyawan Lestari 0,8%. This company is domiciled at Menara Bank Danamon, lantai 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta Selatan.
 - **PT INTI PRONA (inactive)**
99% of the shares of this subsidiary are held by the Company. This company previously held natural forest exploitation permit in Riau Province with an area having the size of 74,500 hectares in which the said permit is not extended after being expired in 2001. Upon the expiry of the said permit, the company is no longer active, but there is a plan to reactivate this company.

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2014	2013	2012
Total Aset Total Assets	900.611	941.141	1.428.779
Total Liabilitas Total Liabilities	1.267.088	1.313.137	1.475.196
Defisiensi Modal – Neto Capital Deficiency – Net	(366.477)	(371.996)	(46.417)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	531.317	177.698	303.056
Laba Bruto Gross Income	48.342	29.433	8.509
Rugi Usaha Operating Loss	(33.158)	(70.440)	(222.448)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent	5.803	(325.606)	(150.613)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest	(284)	27	(71)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	5.519	(325.579)	(150.684)
Total Laba (Rugi) per saham dasar (angka penuh) Total Basic Income (Loss) per share (Full Amount)	1,87	(104,89)	(60.93)
Total Laba (Rugi) per saham dilusian (angka penuh) Total Diluted Income (Loss) per share (Full Amount)	1,43	0	0
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Total Aset (Angka Penuh) Ratio of Total Comprehensive Income (Loss) to Total Assets (Full Amount)	0.01	(0.35)	(0.11)
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Defisiensi Modal – Neto (Angka Penuh) Ratio of Total Comprehensive Income (Loss) to Capital Deficiency – Net (Full Amount)	(0.02)	0.88	3.25
Rasio Total Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan Usaha (Angka Penuh) Ratio of Total Comprehensive Income (Loss) to Operating Revenues (Full Amount)	0.01	(1.83)	(0.50)
Rasio Aset Lancar (Angka Penuh) Ratio of Current Assets (Full Amount)	0.77	0.29	0.37
Rasio Total Liabilitas terhadap Defisiensi modal – Neto (Angka Penuh) Ratio of Total Liabilities to Capital Deficiency – Net (Full Amount)	(3.46)	(3.53)	(31.78)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (Angka Penuh) Ratio of Total Liabilities to Total Assets (Full Amount)	1.41	1.40	1.03



* LAPORAN MANAJEMEN

* PEMBAHASAN DAN ANALISIS
MANAJEMEN

* MANAGEMENT REPORT

* MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Berbagai upaya dan kerja keras yang dilaksanakan oleh Direksi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan dalam tahun 2014, menunjukkan hasil yang menggembirakan khususnya dalam hal Pendapatan Usaha yang tercapai Rp. 531,3 miliar, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 177,7 miliar.

Dengan pencapaian kinerja yang baik dalam tahun 2014 tersebut dan rencana kerja tahun 2015 yang dicanangkan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris, apabila langkah strategi yang ditetapkan dilaksanakan dengan baik, konsisten dan konsekuen, memberikan optimisme akan tercapainya kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Walaupun tahun 2014 Perseroan mencatat kinerja yang baik, namun Perseroan masih menghadapi tantangan yang cukup berat terkait masih tercatatnya akumulasi defisit sebesar Rp. 2 triliun yang relatif sama dengan tahun 2013 dan secara keseluruhan terjadi defisiensi modal sebesar Rp. 366.4 miliar sedikit membaik jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 372 miliar.

Dear Shareholders,

The effort and hard work dedicated by the Board of Directors in 2014, have shown encouraging results, especially in terms of Operating Revenues, which reached Rp. 531.3 billion a significant improvement from 2013's figure of Rp. 177.7 billion.

In light of the excellent performance in 2014, we are optimistic of stronger performance ahead, as we implement the strategies planned by the Board of Directors and approved by the Board Commissioners in our 2015 business plan.

Although the Company performed well in 2014, the company still faces the challenge of tackling the recorded accumulated deficit of Rp. 2 trillion, a number that remains relatively unchanged from 2013, and the overall capital deficiency of Rp. 366.4 billion, which has improved from the recorded deficit of Rp. 372 billion in 2013.

Kami optimis pada kemampuan Direksi untuk mengatasi tantangan-tantangan dengan dedikasi, ketekunan dan keterampilan Direksi, ditambah dengan dukungan dari semua pihak, terutama pemegang saham, untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Forum rapat bersama merupakan salah satu inisiatif yang telah kami mengimplementasikan untuk meningkatkan frekuensi pertemuan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan utamanya untuk *brainstorming*, sehingga lebih fokus untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa akan datang serta meningkatkan kinerja dan efisiensi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang diimplementasikan secara konsisten oleh Perseroan dalam semua kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran, merupakan faktor penting bagi kemajuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan usulan, rekomendasi hal-hal yang perlu dilakukan dan secara rutin menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris antara lain mengenai hasil telaah yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit yang telah pro-aktif dan secara sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab membantu Dewan Komisaris.

Untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku mulai Desember 2014, Dewan Komisaris Perseroan berencana melakukan penyesuaian beberapa hal antara lain menyempurnakan Piagam Tindak Komisaris dan menyusun Kode Etik bagi Anggota Dewan Komisaris serta membentuk komite baru bila dianggap perlu selain komite yang sudah ada saat ini yaitu Komite Audit.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai dalam tahun 2014. Semoga program kerja yang telah dicanangkan dapat dilaksanakan dengan baik dalam tahun 2015.

Sebagai penutup laporan ini, kepada para Pemegang Saham kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya di Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi khususnya dalam hal komitmen kepada Perseroan.

We are optimistic of our abilities to overcome these challenges, with the dedication, diligence and skill of our directors, coupled with the support from all parties, especially the shareholders, to improve the Company's performance.

One of the key initiatives we have implemented joint meeting forum is to increase the frequency of the routine meetings between the the Board of Commissioners and Board of Directors with more focused brainstorming sessions to better target current and future challenges, as well improve performance and efficiency.

The Company consider that the implementation of Good Corporate Governance, based on principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all of its activities, an important factor for the success of the Company.

In performing its duties and functions the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee that proposes recommendations on possible process improvement. The Audit Committee regularly submit reports to the Board of Commissioners, which covers analysis of financial reports, implementation of the Internal Audit assignments and the Company's compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners is grateful for the Audit Committee's proactive and dedicated support.

To comply with the provisions as set out by the Regulation of Financial Services Authority (OJK) which effective in December 2014, the Board of Commissioners plans to make several adjustments, which includes but is not limited to, compiled the Code of Ethics for Members of the Board of Commissioners, and if be need, forming new committee to assist existing committees namely the Audit Committee.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and deepest appreciation to the Board of Directors for all the hard work and the performance achieved in the year 2014. We hope that the business plan and initiatives we have set out will be implemented well and achieve the targets for 2015.

In closing this report, we would like to express our gratitude to the shareholders for the trust given to us in performing the our functions in the supervision and guidance of the Company.

Our appreciation also goes to the management team and all employees who have worked with drive dedication, and in terms commitment to the Company.

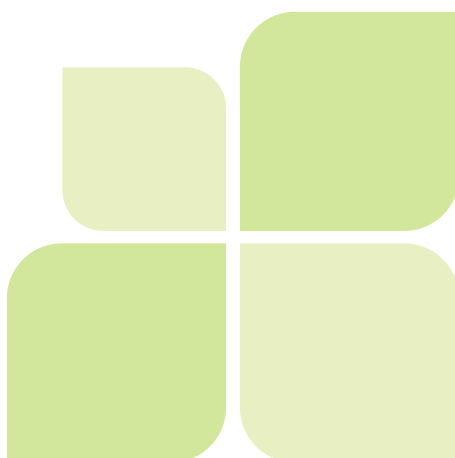
Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai upaya kita semua serta memberikan kekuatan dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

May the Almighty God be with us in all of our efforts and give us strength to face future challenges

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner



Wijiasih Cahyasasi
Presiden Komisaris | President Commissioners





“We believe in streamlining operations to create a lean organization that’s quick to respond to the fast-changing landscape of the modern industry”

Amir Sunarko : President Director

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebelum mengawali Laporan Direksi ini, terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan Para Pemegang Saham kepada kami dalam segala upaya yang dilakukan Manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perseroan. Tahun 2013 kami sebut sebagai tahun pembenahan dan hasilnya cukup menggembirakan sebagaimana tercermin pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2014.

Pada tahun 2013 unit usaha yang mampu melakukan operasional dengan cukup stabil hanyalah Divisi Power Plant. Di tahun 2014 unit usaha lain yakni Divisi Ply-Mill dan Pengelolaan Hutan Alam mampu meningkatkan kinerjanya. Dengan meningkatnya kinerja kedua unit usaha tersebut, serta stabilnya produksi dan penjualan listrik, maka secara keseluruhan Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp. 531,3 miliar, meningkat jauh dibandingkan Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2013 hanya sebesar Rp. 177,7 miliar. Pencapaian tersebut sesuai dengan target *Annual Plan* di awal tahun kerja 2014 yang memproyeksikan Pendapatan Usaha sebesar Rp. 530,5 miliar.

Dear Shareholders,

First and foremost we would like to express our gratitude for the trust and support given to us by the Shareholders in all our efforts to improve the Company's operational performance and financial structure. 2013 was our year of reforms and the results of those implemented reforms come to fruition in 2014. Based on the encouraging results reflected in our financial performance for the 2014 fiscal year, we are convinced of the efficacy of our reforms.

In 2013, the Company's sole business unit capable of operating stably is the Power Plant division. However in 2014, other business units, chiefly the Plywood Mill and Natural Forest Management Division, saw significant performance improvements. With the improved performance of the two business units, and the stable production and sales of electricity, the overall Company recorded Operating Revenues is Rp. 531.3 billion, a significant increase from Rp. 177.7 million in 2013. This achievement supersedes the Annual Plan targets set at the beginning of 2014, which targetted Operating Revenues of Rp. 530.5 billion.

Penyelesaian Restrukturisasi Utang

Dengan penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Kredit pada tanggal 26 November 2014 antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, harapan kami untuk segera menyelesaikan proses restrukturisasi utang tersebut terpenuhi. Restrukturisasi menjadwalkan kembali pinjaman yang jatuh tempo sampai dengan bulan Desember 2023. Total tunggakan utang pokok sebesar USD. 43,202,316 dibagi menjadi 2 (dua) Tranche, yaitu Tranche A sebesar USD. 14,072,316 dan Tranche B sebesar USD. 29,130,000. Pembayaran Tranche A mulai diangsur sejak bulan September 2014 sampai dengan Desember tahun 2023. Pembayaran Tranche B penyelesaiannya diundur ke Desember tahun 2023. Sementara itu tunggakan bunga dan denda yang tertunggak sampai dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Penyelesaian Kredit, penyelesaiannya akan diatur secara tersendiri. Tidak ada penambahan aset jaminan, dilain pihak disetujui pelepasan/penjualan aset jaminan berupa 9 (sembilan) unit genset dengan nilai pelepasan sebesar USD. 1,007,151 yang disetorkan ke Bank Mandiri untuk mengurangi utang pokok Tranche A. Sampai dengan saat ini penjualan 9 (sembilan) unit genset belum terealisasi, sehingga untuk memenuhi prasyarat tersebut Perseroan melakukan pinjaman talangan dalam bentuk Wesel Bayar dari pihak ketiga.

Skema restrukturisasi cukup memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk mengatur arus kas dengan turunnya jumlah kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan restrukturisasi utang memberikan kontribusi pada perbaikan struktur keuangan Perseroan, sehingga di tahun 2014 mencatat Laba Komprehensif sebesar Rp. 5,5 miliar, jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013 yang masih mencatat Rugi Komprehensif sebesar Rp. 325,5 miliar.

Pendapat Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014

Atas Laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2014 yang diaudit oleh kantor akuntan publik independen Purwantono, Suherman dan Surja, Akuntan Publik tersebut memberikan pendapat "wajar tanpa pengecualian". Tentunya hal ini cukup menggembirakan bagi kita semua. Kami berharap ditahun-tahun mendatang Perseroan dapat terus mempertahankan opini baik tersebut, melalui peningkatan kinerja maupun konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Completion of Debt Restructuring

With the signing of the Credit Settlement Agreement in 26 November 2014 between the Company and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, our expectations to soon complete the process of debt restructuring has been fulfilled. The restructuring reschedule the loan due date to December 2023. The total outstanding principal debt is USD. 43,202,316 which is divided into two (2) Tranches, with Tranche A comprise of USD. 14,072,316 and Tranche B comprise of USD. 29,130,000. Payment of Tranche A's installments commenced in September 2014 until December 2023. Tranche B will be settled in December 2023. Meanwhile, the settlement of interest arrears and outstanding penalties up to the date of signing of the Loan Settlement Agreement, will be regulated separately. There are no additional collateral. Besides It approved the release of the existing collateral consisting of 9 (nine) generator units with a value of USD. 1,007,151 deposited to an accounts Bank Mandiri to reduce the principal amount of Tranche A. Currently the sale of 9 (nine) generator units has not been realized. The Company has obtained a bailout in the form of Promissory Notes from a third party, in order to release aforementioned collaterals.

The restructuring scheme decreases the Company's short-term liabilities, providing the Company with better flexibility in managing our cash flow. As a result of this debt restructuring, the Company's financial structure has greatly improved with a Comprehensive Income of Rp. 5.5 billion compared to a comprehensive loss of Rp. 325.5 billion in 2013.

Accountant's Opinion on Financial Statement of the Company for the 2014 Fiscal Year

Upon on the consolidated Financial Statement of the 2014 fiscal year which is audited by an independent public accounting firm Purwantono, Suherman dan Surja, give an opinion "unqualified". It is quite encouraging for all of us. We expect that in the future the Company can maintain the good opinion by improving its performance or consistency in applying the prevailing accounting principles.

Rencana Kerja Dan Prospek Usaha

Industri plywood (Divisi Ply Mill) yang sebelumnya sempat terhenti berproduksi sekitar 1 (satu) tahun, pada tahun 2014 menghasilkan volume produksi sekitar 41.000 m3 dari target sebesar 50.000 m3. Demikian pula dengan unit usaha pengelolaan dan pemanfaatan hutan kayu alam mencapai produksi sekitar 158.000 m3, sedikit lebih tinggi dari volume yang ditargetkan sebesar 150.000 m3. Di tahun 2014 unit usaha Power Plant juga mampu menjaga kestabilan produksi dari tahun 2013.

Berdasarkan pencapaian tahun 2014 dan mulai pulihnya kepercayaan para kreditor dan para pemasok, maka pada tahun 2015 kami memproyeksikan peningkatan Pendapatan Usaha sekitar 50 % dari pencapaian tahun 2014.

Pencapaian target yang diproyeksikan pada *Annual Plan* tahun 2015 tentunya tergantung pada kecukupan modal kerja dan dengan asumsi tidak terjadi hal-hal diluar kendali Perseroan yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan.

Terlepas dari minimnya modal kerja yang dialami Perseroan saat ini serta ditengah ketidak pastian ekonomi global dan nasional, kami berkeyakinan bahwa industri perkayuan dari produk kayu yang berasal dari hutan yang dikelola secara lestari masih memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Korea Selatan serta beberapa negara Eropa yang merupakan destinasi pasar utama produk Perseroan, diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif cukup baik dibandingkan negara-negara lain.

Sementara itu untuk menjaga keberlangsungan usaha dan prospek pertumbuhan usaha jangka panjang, kami akan terus berfokus menjaga kepercayaan konsumen melalui produk-produk yang berkualitas tinggi, berkomitmen tinggi terhadap cara-cara pengelolaan sumber bahan baku kayu dengan prinsip-prinsip kelestarian, serta menjaga keberlanjutan hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar areal kerja.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Produk kayu lapis dan kayu lapis olahan masih menjadi andalan untuk memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha Perseroan. Namun demikian Power Plant juga memberikan harapan yang cukup baik dimasa mendatang. Unit usaha ini disamping akan mempertahankan daya suplai listrik kepada masyarakat melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN), juga memperluas pasar/distribusi listrik ke pihak swasta pemilik industri dimana lokasinya belum terjangkau listrik dari PLN. Sesuai perjanjian, untuk sementara ini daya yang dibutuhkan oleh industri swasta tersebut sekitar 600.000 KWH sampai dengan 2.000.000 KWH per bulan.

Work Plan and Business Prospect

The plywood industry which suspended its production for about 1 (one) year, has quickly picked up the produced around 41,000 m3 volume from the target of 50,000 m3 in 2014. The Natural Forest Management division produced around 158,000 m3, which is slightly higher than the targeted volume of 150,000 m3. In 2014, the Power Plant business unit managed to maintain the stable electrical generation output of 2013.

Based on the 2014's performance, which exceeded most of targets, and the recovering of our creditors' and suppliers' confidence, we projecting an increase in operating revenues of approximately 50 % in 2015.

The achievement of the targets set in the 2015 Annual Plan will certainly depend on adequacy of working capital and the non-occurrence of events beyond the Company's control that may adversely affect the Company's performance.

Regardless of the working capital limitations, national and global economic uncertainty, we believe that there is still a large market for wood products originating from sustainable forest management. Countries such as the United States, South Korea and several European countries list, which are the main market for the Company's products, are expected to undergo relatively robust economic growth.

To maintain business continuity and long-term business growth prospects, we pledge to continue focusing on maintaining the trust of our customers by providing products of high quality, while adhering to the principles of sustainability and maintaining good relationships with the communities around the Company and its subsidiaries.

Dear Shareholders

Plywood and secondary plywood products are still the largest contributors to revenue. However, the Power Plant is very promising for the Company's long-term growth. This division supplies power to the public through National Electricity Company's (PLN's) network, and also to private sectors seeking to secure a stable supply of electricity. The Company currently has existing agreements to supply between 600,000-2,000,000 KWH per month to private sector clients.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Indonesia masih membutuhkan pasokan listrik yang lebih dibandingkan yang dapat dipenuhi oleh PLN. Masih banyak wilayah-wilayah tertentu yang belum terjangkau pasokan listrik dari Pemerintah termasuk beberapa wilayah di Kalimantan Timur. Tentunya kondisi ini menjadi peluang bagi Perseroan dan anak perusahaan untuk memperluas pangsa pasar listrik khususnya di wilayah Kalimantan Timur. Apalagi Pemerintah juga sedang menggalakan pihak swasta untuk ikut memberikan kontribusi pemenuhan listrik bagi masyarakat. Untuk itu saat ini Perseroan sedang merancang beberapa alternatif yang dapat dilakukan untuk mempercepat rencana penambahan kapasitas Power Plant setidaknya sebesar 10 MW. Rencana tersebut pada saatnya nanti akan diinformasikan kepada Para Pemegang Saham dan atau memohon persetujuan Para Pemegang Saham bilamana diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, merupakan salah satu pedoman yang senantiasa ditegakan Manajemen dalam mengelola usaha untuk menjaga kepentingan semua *stakeholders*. Divisi Corporate Audit yang merupakan pelaksana audit internal atas kegiatan sehari-hari merupakan salah satu badan yang dibentuk untuk membantu Manajemen memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan serta Standard Operational Procedure (SOP) yang ditetapkan Perseroan diimplementasikan di seluruh organisasi.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Rencana melakukan relokasi industri MDF ke wilayah yang memiliki sumber bahan baku kayu yang cukup murah dan berkesinambungan belum dapat terealisasi. Perseroan belum menemukan *strategic partners* yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mengembangkan produk MDF sekaligus memiliki kemampuan pendanaan. Akibatnya sampai dengan saat ini Industri MDF Perseroan masih berhenti beroperasi.

Hal lain yang perlu kami sampaikan pula bahwa sampai saat ini perpanjangan Izin Usaha Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu- Hutan Alam (IUPHHK-HA) anak perusahaan yakni PT Essam Timber yang telah jatuh tempo bulan Juni 2012 belum diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sesuai ketentuan yang berlaku 24 (dua puluh empat) bulan sebelum izin tersebut berakhir PT Essam Timber telah mengajukan permohonan perpanjangan izin dan telah memenuhi seluruh persyaratan perpanjangan. IUPHHK-HA PT Essam Timber seluas 355.800 ha berlokasi di kabupaten Malinau.

Currently, Indonesia's electricity demands far exceeds PLN's capacity. There are several areas, which include locations in East Kalimantan, yet to be serviced by PLN. This situation creates an opportunity for the Company and its subsidiaries to grow our power generation business, especially in East Kalimantan. Recognizing PLN's limitations and the growing electricity demands, the Indonesian government is actively encouraging the private sector to enter the power generation industry. Cognizant of this opportunity, the Company plans on increasing our power plant's capacity to at least 10 MW. The Company is currently exploring several strategies to reach this target. Once the plans are finalized, the Company plans on informing and, if need be, requesting necessary approval from Shareholders as per applicable regulations.

Implementation of Company Governance

Management intends to strongly adhere to the principles of good corporate governance to protect the interests of all stakeholders. The Corporate Audit Division, which performs regular internal audits, was established to assist Management in maintaining accountability, as well as ensure that the Company's existing Standard Operating Procedures (SOP) are adhered to.

Dear Shareholders,

The plan to relocate the MDF division to an area with inexpensive and sustainable wood supply cannot be realized as the Company has yet to find strategic partners with the same vision and mission as the Company, as well as the funding abilities. Thus, the MDF division has ceased operations as of now.

Another matter we must bring to attention is that the Natural Forest Concession (IUPHHK-HA) of one of our subsidiaries, PT Essam Timber, has expired in June 2012, and the renewal has not been approved by the Ministry of Environment & Forestry as of reporting date. In compliance with existing regulations, PT Essam Timber has completed and submitted the renewal application with every requirement fulfilled twenty-four (24) months prior to the expiry date of the permit. PT Essam Timber's IUPHHKHA covers an area of 355,800 ha in Malinau.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pembenahan yang telah dilakukan dan pencapaian tahun 2014, memberikan rasa optimisme bahwa Perseroan dan anak perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya serta terus meningkatkan kinerjanya dimasa-masa mendatang. Kami memerlukan dukungan dari seluruh pemegang saham, kreditor, para pemasok serta faktor eksternal yang tidak berpengaruh langsung pada kelancaran usaha Perseroan dan anak perusahaan.

Demikian Laporan Direksi ini disampaikan, selengkapny dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2014.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan, kepercayaan serta kesempatan kepada kami untuk terus melanjutkan langkah perbaikan kinerja Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberkati usaha kita semua, Aamiin.

Dear Shareholders,

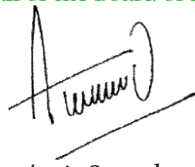
Our improvements and achievements in 2014 make us optimistic for our Company's continued robust growth. We will certainly need the support of all shareholders, creditors, suppliers to achieve this growth, as well as favorable external factors.

Hereby the Directors' Report is presented and the further details are as set out in the Annual Report for The 2014 Fiscal Year.

Once again we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners as well as all those who have given their support, confidence and the opportunity for us to continue with the steps to improve the Company's performance.

May the God Almighty always bless our efforts, Amen.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Amir Sunarko
Presiden Direktur | President Directors

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Segmen Usaha

Kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun buku 2014 mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Jika pada tahun 2013 lalu hanya mampu mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp. 177,7 miliar, di tahun buku 2014 Perseroan berhasil meningkatkan Pendapatan Usaha menjadi Rp. 531,3 miliar atau terjadi peningkatan sekitar 199 % dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut sesuai target Pendapatan Usaha pada proyeksi *Annual Plan* yang dicanangkan awal tahun kerja 2014 sebesar Rp. 530,5 miliar. Modal kerja yang digunakan pada tahun kerja 2014 bersumber dari Kas dan Bank pada akhir tahun 2013 serta arus kas dari aktivitas operasi berjalan tahun 2014. Selain itu Perseroan mendapatkan tambahan modal kerja sebesar Rp. 14,8 miliar yang merupakan hasil penjualan penyertaan saham pada PT Borneo Karya Persada.

Penyelesaian restrukturisasi utang serta dengan adanya peningkatan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2014, menjadikan Perseroan berhasil mencatat Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp. 15,5 miliar, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2013 yang mencatat Rugi sebesar Rp. 290,9 miliar. Walaupun terjadi peningkatan namun belum sesuai *Annual Plan* awal tahun buku 2014 yang menargetkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp. 34 miliar. Tidak tercapainya target perolehan laba tersebut karena masih harus menanggung Beban Operasi Lainnya yaitu beban penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan akibat tidak beroperasinya pabrik MDF, penurunan nilai persediaan, penurunan nilai piutang dan beban kapasitas yang tidak terpakai total sebesar Rp. 91,3 miliar.

Berikut komposisi pendapatan usaha masing-masing unit usaha Perseroan dan anak perusahaan sepanjang tahun 2014 dengan perbandingan tahun 2013:

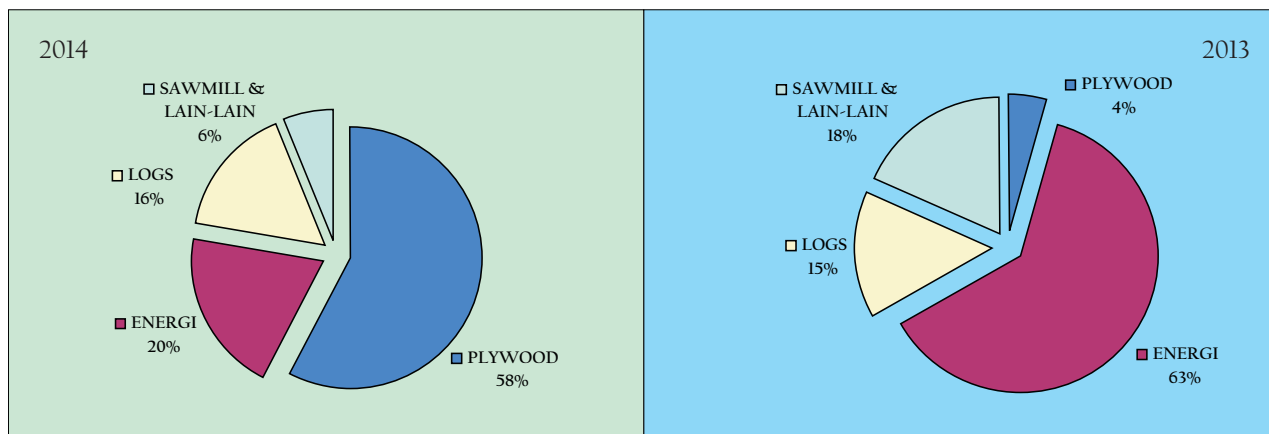
Business Segments Review

The Company's performance in the 2013 fiscal year improved significantly. In the 2013 fiscal year, the Company recorded a revenue of Rp 177.7 billion. In 2014, the Company managed to increase its revenue to Rp. 531.3 billion an increase of 199%. This slightly exceeds the Rp 530.5 billion target set in the 2014 Annual Plan. Working capital used in the year 2014 sourced from cash and bank at the end of 2013 as well as cash flows from operating activities running in 2014. In addition, the Company has obtained additional working capital of Rp. 14.8 billion, which is the result of the sale of the investment in PT Borneo Karya Persada.

The debt restructuring as well as the increase in revenues resulted in the company improving earnings before income tax (EBT) to Rp. 15.5 billion, from the loss of Rp. 290.9 billion recorded in 2013. Despite the improvement, the Company did not meet the target EBIT of Rp. 34 billion, due to the depreciation of the fixed assets of the inactive MDF factory, inventory, and receivables, as well as unused capacity which totaled to Rp 91.3 billion.

Below is the breakdown of income for each business unit in the Company and its subsidiaries in 2014, with a comparison with 2013:

	Unit Usaha Business Unit	2014	2013
		Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	
*	Industri Kayu Lapis dan Kayu Lapis Olahan Plywood Industries and secondary plywood product	305,750	7,985
*	Power Plant (Energi) ke PLN Power Plant (Energy) to PLN	107,376	110,483
*	Kayu Bulat Logs	86,085	26,764
*	Kayu Gergajian, Sewa dan lain-lain Wood working, Rental, etc	32,106	32,466
*	Industri MDF MDF Industry	0	0
	Total Pendapatan Total Revenue	531,317	177,698



Pendapatan Perseroan | The Company's Revenues

Kapasitas Produksi Dan Penjualan Kayu Lapis Serta Kayu Lapis Olahan

Industri ini sempat terhenti beroperasi selama kurang lebih 1 (satu) tahun dan baru mulai beroperasi kembali pada bulan November 2013 dan pada saat itu hanya mampu menghasilkan volume produksi sekitar 2.800 m³. Produksi sepanjang tahun 2014 sekitar 41.300 m³ atau mencapai sekitar 80 % dari target produksi yang dicanangkan pada *Annual Plan* awal tahun kerja 2014 yaitu sebesar 50.000 m³. Sehingga pada tahun buku 2014 sektor ini kembali menjadi pemberi kontribusi terbesar bagi Pendapatan Usaha Perseroan. Seiring dengan peningkatan volume produksi, volume penjualan mengalami peningkatan yang signifikan tercatat sekitar 41.000 m³ dibanding tahun 2013 hanya sekitar 1.400 m³. Industri kayu lapis dan kayu lapis olahan Perseroan memiliki kapasitas terpasang 190.000m³/tahun (termasuk kayu gergajian 30.000m³).

Harga rata-rata produk kayu lapis dan kayu lapis olahan untuk pasar ekspor mengalami sedikit penurunan masing-masing dari USD 799/m³ pada tahun 2013 turun menjadi USD 651 /m³ pada tahun 2014. Untuk pasar lokal dari USD 335/m³ pada tahun 2013, turun menjadi Rp. 307/m³ pada tahun 2014.

Dari total penjualan tahun 2014, sekitar 88 % diserap pasar ekspor dan terbesar adalah pasar Amerika Serikat. Berbeda dengan tahun 2013 dari total penjualan, 56 % diserap pasar lokal sedangkan pasar ekspor sekitar 44 %. Kedepan pasar ekspor tetap menjadi tujuan pasar terbesar produk kayu lapis Perseroan.

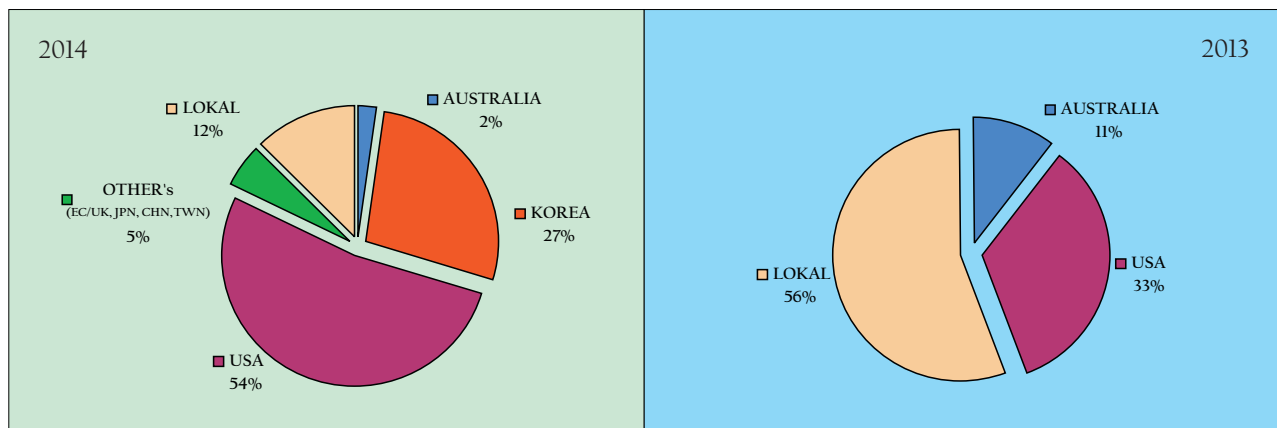
Production Capacity and Sale of Plywood and Processed Plywood Product

This division has ceased activities for over a year and only restarted operations in November 2013 and only produced 2,800 m³ of products. In 2014, production volumes of plywood and secondary plywood product increased to 41,300 m³ or approximately 80% of its production target in Annual Plan 2014. Not only, have we improved production capacity, we have also improved our inventory management, resulting in a sale of 41,000 m³ of the 41,300 m³ produced. This is a large improvement from 2013, where only 1,400 m³ of the 2,800 m³ was sold. As a result, this division became the largest revenue contributor in 2014.

This division can still grow comfortably at our targeted pace as the factory has an installed capacity of 190,000 m³/year (including sawn timber of 30,000 m³).

The average price of plywood & secondary processed plywood experienced a decrease in 2014. Prices of plywood exports went down from USD 799/ m³ in 2013 to USD 651/ m³ in 2014. Domestic prices suffered to, going down from USD 335/ m³ in 2013 to USD 307/ m³ in 2014.

In 2014, approximately 88% of sales were exports, with the United States making up the largest export market. This is a change from 2013, where 56% of sales were domestic sales. The Company predicts that majority of sales in the future will continue to be exports.



Penjualan berdasarkan pasar tujuan | Sales by market destination

Kapasitas Produksi Dan Penjualan Kelebihan Daya Power Plant (Energi)

Unit usaha Power Plant yang dikelola anak perusahaan yakni PT Kalimantan Powerindo ("PT.KP") ditahun 2014 berjalan relatif stabil. Dengan kapasitas terpasang 22,5 MW, PT.KP mampu memproduksi listrik sekitar 153 juta kWh, dengan total penjualan 133 juta kWh. Hampir seluruh hasil produksi listrik dijual kepada masyarakat wilayah Kalimantan Timur melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) selebihnya memenuhi kebutuhan listrik internal Perseroan dengan rincian ; 1) penjualan ke PLN sekitar 126 juta kWh, 2) penjualan ke industri kayu lapis sekitar 7 juta kWh. Sedikit mengalami kenaikan dibanding tahun 2013 yang memproduksi sekitar 151 juta kWh dengan volume penjualan sebesar 132 juta kWh dengan rincian ; 1) penjualan ke PLN 129 juta kWh dan, 2) penjualan ke industri kayu lapis sekitar 3 juta kWh.

Production Capacity and Sale of Excess Power of the Power Plant (Energy)

The Power Plant division is managed by a subsidiary, PT Kalimantan Powerindo ("PT.KP"). With an installed capacity of 22.5MW. PT. KP is capable of producing about 153 million kWh of electricity annually. In 2014, 133 million kWh was sold, with approximately 126 million kWh sold to PLN to supply the general population of East Kalimantan with electricity, and the remainder used to meet the electricity needs of the internal Company's. This is a slight growth from 2013's total sales of 132 million kWh, with approximately 129 million kWh sold to PLN.

Produksi dan Penjualan Kayu Bulat

Dari 6 (enam) areal IUPHHK-HA yang dimiliki grup usaha Perseroan, hanya 3 (tiga) areal yang melakukan kegiatan produksi di tahun 2014. Namun demikian kontribusi unit usaha pengelolaan hutan alam pada Total Pendapatan Perseroan terus mengalami peningkatan. Tahun 2014 sektor ini mampu menghasilkan produksi kayu bulat sekitar 164.000 m3 dengan total penjualan sekitar 157.500 m3 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan total volume produksi tahun 2013 yang hanya sekitar 84.600 m3 dengan volume penjualan sekitar 56.000 m3.

Production and Sale of Log.

Out of the 6 IUPHHK-HA areas owned by the Company and its subsidiaries, only 3 areas were operation in 2014. In spite of this, this division's contribution to the company's revenue continuously increases, with production volume of 164.000 m3 and sales of 157,500 m3 in 2014 as opposed to production volume of 84.600 m3 and sales 56,000 m3 in 2013.

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

Ekuitas dan Liabilitas

Meningkatnya volume produksi kayu lapis dan kayu lapis olahan serta volume produksi kayu bulat, diikuti peningkatan Total Aset Lancar Perseroan sekitar Rp. 53 miliar, dimana pada tahun 2013 dibukukan sebesar Rp. 244 miliar naik menjadi Rp. 297 miliar ditahun 2014. Peningkatan tersebut terutama pada *post* Persediaan serta Kas dan Bank. Namun demikian kenaikan Total Aset Lancar belum mampu menutupi Total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 386.3 miliar. Secara keseluruhan Total Aset Perseroan mengalami penurunan sekitar 4,3% dari Rp. 941 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp. 900.6 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini terbanyak disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

Restrukturisasi utang pada Bank Mandiri berdampak cukup positif bagi struktur keuangan Perseroan. Penjadwalan kembali pengembalian utang memberikan kesempatan bagi Perseroan menurunkan Liabilitas Jangka Pendek dari Rp. 845.3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp. 386.3 miliar di tahun 2014. Secara keseluruhan Total Liabilitas Perseroan menurun dari Rp. 1.313 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp. 1.267 triliun pada tahun 2014. Namun demikian perbaikan struktur keuangan tersebut belum mampu menutup akumulasi defisit, sehingga pada tahun 2014 Perseroan masih mencatat Defisiensi Modal sebesar Rp. 366.4 miliar walaupun sedikit mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2013 yang mencatat Defisiensi Modal sebesar Rp. 371.9 miliar.

Arus Kas

Seiring dengan meningkatnya volume produksi dan penjualan, kas neto dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp. 34.5 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 mencatat defisit Rp. 183.6 miliar. Restrukturisasi utang juga memperbaiki Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, dimana pada tahun 2013 *post* ini mencatat defisit Rp. 130.8 miliar, tahun 2014 mengalami perbaikan menjadi defisit Rp. 34 miliar. Secara keseluruhan pada akhir tahun 2014 Perseroan mampu mempertahankan Kas dan Bank sebesar Rp. 31.6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 17 miliar.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas dan Struktur Modal

Membaiknya kinerja operasional dan keuangan serta selesainya restrukturisasi utang pada 2 (dua) kreditor besar Perseroan dan anak perusahaan yaitu PT Bank CIMB Niaga pada tahun 2013 dan Bank Mandiri pada tahun 2014, meningkatkan kemampuan Perseroan untuk membayar utang sebagaimana tercermin pada *current ratio* tahun 2014 sebesar 0,77 X dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 0,29 X.

Equity and Liability

The Company's Current Assets increased by Rp 53 billion from Rp 244 billion in 2013 to Rp 297 billion in 2014. The increase is mainly due to an increase in cash and inventory, which was caused by increased production volume in 2014. However, the increase in Total Current Assets have not been able to cover the Company's Total Current Liabilities in 2014 was Rp. 386.3 billion. The Company's Total Assets decreased from Rp 941 billion to Rp 900.6 billion, mostly caused by the depreciation of fixed assets.

The debt restructuring with Bank Mandiri had a positive impact on the company's balance sheet with Current Liabilities reduced from Rp 845.3 billion to Rp 386.3 billion. Total liabilities were reduced from Rp 1.313 trillion to Rp 1.267 trillion. However, the improvement of the financial structure has not been able to cover the accumulated deficit, so that in 2014 the Company recorded a capital deficiency of Rp. 366.4 billion, despite slightly improved compared to the year 2013 which recorded a capital deficiency of Rp. 371.9 billion.

Cash Flow

With the increased production and sales, net cash generated from operating activities was Rp. 34.5 billion, a large improvement from the deficit of Rp 183.6 billion in 2013. The debt restructuring also reduced the deficit of cash from financing activities from Rp. 130.8 billion in 2013 to Rp. 34 billion in 2014.

Overall in 2014, the Company was able to maintain Cash and Bank of Rp. 31.6 billion compared to previous year of Rp. 17 billion.

The Ability to Pay Debts, Collectability, and Capital Structure

Improvement the operational and financial performance and completion of debt restructuring with two of the Company's largest creditors, PT Bank CIMB Niaga and Bank Mandiri, in 2013 and 2014 respectively, the company's debt repayment abilities have improved. This is reflected in the improved current ratio, which improved from 0.29X in 2013 to 0.77X in 2014.

Untuk menjaga likuiditasnya, Perseroan terus meningkatkan kolektibilitas piutang, hal ini tercermin dari prosentasi piutang yang umurnya lebih dari 90 hari ditahun 2013 sebesar 61 % menjadi 51 % di tahun 2014.

Ditengah minimnya struktur permodalan Perseroan dimana sumber modal kerja yang diharapkan dapat segera membantu peningkatan volume produksi sangat terbatas, Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan modal kerja dengan cara menurunkan volume persediaan barang jadi dan WIP (*Work in Process*), mempercepat negosiasi L/C penjualan serta meningkatkan atau menambah fasilitas pendanaan dari pembeli via Red Clause L/C.

Kebijakan Dividen

Selama keuangan Perseroan masih mengalami defisit, Manajemen belum dapat mengeluarkan kebijakan mengenai pembagian dividen. Namun demikian tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta perundangan yang berlaku, dan memperhatikan ketersediaan kas serta ketentuan dalam perjanjian kredit dengan pihak kreditor (bank).

Proyeksi / Annual Plan Tahun Kerja 2015

Dengan beberapa asumsi antara lain ; 1) keadaan perekonomian nasional dan dunia cukup stabil, 2) tidak ada hambatan tersedianya bahan baku kayu (logs) untuk industri serta bahan baku batubara untuk Power Plant, 3) tidak ada gangguan cuaca alam yang signifikan yang akan mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi and distribusi logs 4) tidak ada kebijakan Pemerintah yang berpengaruh pada usaha Perseroan. dan 5) tersedia modal kerja yang cukup, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 Manajemen memproyeksikan peningkatan target Pendapatan Usaha sekitar 50 % dari pencapaian tahun 2014.

Modal kerja yang akan digunakan berasal dari Kas dan Bank pada akhir tahun 2014 serta penerimaan kas dari aktivitas operasi berjalan di tahun 2015. Disamping itu Perseroan berharap mendapatkan tambahan modal dari penjualan aset-aset yang *idle* dan jika sangat dibutuhkan dari aktivitas pendanaan dari eksternal.

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, dapat dibaca pada Laporan Keuangan Konsolidasian beserta laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2014.

To further improve liquidity, the Company continues to improve their collection abilities, which resulted in the reduction of receivables aged more than 90 days from 61% of all receivables in 2013 to 51% in 2014.

To further improve the company's cash flow, Management has implemented several policies aimed at optimizing production flow efficiency to reduce inventory levels and Works in Progress (WIP), accelerating pre-sale Letters of Credit negotiations, and increase funding through Red Clause Letters of Credit.

Dividend Policy

While the company's equity is still in deficit, the management does not see it fit to issue dividends. However, it will respect the right of the General Meeting of Shareholders to determine the dividend policy, in accordance to the Articles of Association of the company, with respect to applicable regulations, existing credit agreements and availability of cash on hand.

Proyeksi / Annual Plan Tahun Kerja 2015

Assuming that; 1) domestic and global economies remain fairly stable; 2) does not take place obstacles in availability of wood raw material (logs) for industry, as well as the raw material coal to the Power Plant, 3) no significant disturbance of natural weather which will affect the smooth of the production and distribution the logs to industrial 4) there is no government policy that affect the Company's business. and 5) sufficient working capital, then with the approval of the Board of Commissioners for the financial year 2015 management projecting Revenue targets of approximately 50% of the achievement by 2014.

The source of working capital is Cash and Bank at the end 2014 as well as cash receipts from operating activities running in 2015. Besides, the Company expects to obtain additional working capital from the sale of idle assets and if absolutely necessary, from external financing activities.

Further details about the financial performance of the Company is set out in the consolidated financial statements as well as the independent auditors' report dated December 31, 2014.

SUMBER DAYA RESOURCES

Sumber Daya Manusia

Evaluasi yang dilakukan Manajemen beberapa tahun terakhir terhadap penyesuaian jumlah tenaga kerja tetap yang dibutuhkan dengan target volume produksi, cukup berhasil menekan biaya tetap pada *post* biaya tenaga kerja. Pada tahun 2014 jumlah karyawan tetap grup usaha sebanyak 345 orang dan pada tahun 2013 sebanyak 358 orang.

Manajemen menyadari betul bahwa konsistensi pengelolaan hutan berdasarkan prinsip-prinsip kelestarian merupakan suatu kewajiban yang harus dipertahankan dan dikembangkan. Oleh karenanya Perseroan dan anak perusahaan terus meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (karyawan) di bidang pengelolaan hutan dan juga industri kayu lapis. Disamping bekerjasama dengan organisasi-organisasi nirlaba yang memiliki *concern* yang sama terhadap kelestarian hutan dan penggunaan bahan baku kayu bersumber dari areal hutan yang dikelola secara lestari, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan-karyawannya pada setiap pelatihan baik yang dilakukan di internal, Pemerintah maupun pihak swasta lainnya. Pada tahun 2014 Perseroan melaksanakan pelatihan karyawan antara lain :

1. Penilaian Kinerja Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari – Penguji Kayu Bulat.
2. Sistem Informasi Penatausahaan Hasil Hutan - On Line.
3. Pemetaan dan Resolusi Konflik.

Pengelolaan Sumber Daya Hutan Alam

Konsistensi menjaga komitmen dalam hal penerapan prinsip-prinsip pengelolaan hutan alam berkelanjutan sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta standar pengelolaan hutan alam yang diakui tingkat dunia akan terus diupayakan dengan sungguh-sungguh oleh Perseroan dan anak perusahaan. Dengan demikian akan terus terjadi keseimbangan antara pemenuhan bahan baku dari hutan alam untuk jangka panjang dengan kelestarian hutan alam itu sendiri.

Perseroan dan anak perusahaan mengelola 6 (enam) unit IUPHHK-HA (Ijin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu – Hutan Alam) dengan total luas areal 840.500 hektar.

Tabel berikut areal-areal hutan alam yang dikelola oleh Perseroan dan anak perusahaan:

Human Resources

Management has been evaluating workforce efficiency the past few years, and have optimized the size of our labour force for our target production volumes. The company employed 358 permanent employees in 2013 and 345 in 2014.

Management is aware of the Company's responsibility towards the environment and sustainability; therefore, the Company and its subsidiaries are dedicated in training a workforce that is equally committed to sustainable plywood production. Besides regular training for employees in the latest developments in sustainable wood products production, the Company also works closely with non-profit organizations equally dedicated to sustainability in the timber industry and forest preservations. In 2014, some of the trainings held by the Company include, but is not limited to:

1. Assessment of the Performance of Technical Workers of Sustainable Forest Management - Log Examiner.
2. Administration of Forest Information System - On Line.
3. Conflict Mapping and Resolution.

Management of Natural Forest Resources

The Company and its subsidiaries will continue to commit to the standards of sustainable forest management as set by the Ministry of Environment and Ministry of Forestry. Hence, the Company can ensure a balance between the supply of raw materials and the long-term preservation of natural forests.

The Company and its subsidiaries manage 6 (six) area Natural Forest Concessions (IUPHHK-HA) covering a total area of 840,500 hectares.

The following tables shows the areas of natural forest managed by the Company and its subsidiaries:

Nomor Number	IUPHHK – Hutan Alam IUPHHK – Natural Forest	Luas (HA) Size (HA)	Lokasi Location	Masa Konsensi Concession Period
1.	PT SLJ – II Long Bagun	267.600	Kab. Mahakam Ulu & Malinau	2051
2.	PT SLJ – IV Gunung Sari	63.550	Kab. Berau	2055
3.	PT SLJ – V Batu Majang	61.465	Kab. Mahakam Ulu	2018
4.	PT Karya Wijaya Sukses	22.320	Kab. Mahakam Ulu	2021
5.	PT SLJ Tbk	69.765	Kab. Malinau	2054
6.	PT Essam Timber *)	355.800	Kab. Malinau	2012

*) izin IUPHHK-nya telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2012 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan izin IUPHHK-HA dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, seluruh persyaratan perpanjangan telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku dibidang kehutanan.

*) this IUPHHK-HA permit has expired on June 22, 2012 and is still in the process of being renewed. All requirements for the renewal process as required by forestry regulations has been fulfilled.





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Setiap rencana tindakan korporasi serta kebijakan yang akan diambil dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan khususnya untuk hal-hal yang dianggap penting, Direksi melakukan konsultasi serta mengajukan permohonan persetujuan yang disertai dengan penjelasan-penjelasan yang memadai kepada Dewan Komisaris. Dalam hal penyusunan rencana, strategi maupun kebijakan yang akan diambil khususnya terkait dengan kegiatan operasional dan fungsional sehari-hari, Direksi mengikutsertakan peran para karyawan melalui divisi-divisi yang dibentuk dalam organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan demikian apa yang diputuskan dan dilaksanakan tetap berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, *Standard Operational Procedure (SOP)* Perseroan, selain memperhatikan dan memenuhi setiap ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal, anggaran dasar Perseroan serta peraturan dan perundangan terkait lainnya.

Susunan Dewan Komisaris

- Wijiasih Cahyasasi : Presiden Komisaris
- Kadaryanto : Komisaris
- Amiruddin Arris : Komisaris Independen

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan kontrol melalui fungsi utamanya sebagai pengawas Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan antara lain melalui optimalisasi fungsi Komite Audit independen yang dibentuk Dewan Komisaris. Berdasarkan informasi-informasi yang disampaikan dalam bentuk laporan rutin dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan nasihat, pertimbangan dan masukan kepada Direksi terkait dengan kebijakan pengurusan serta aktifitas-aktifitas tertentu yang akan dilaksanakan Perseroan. Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan maupun menolak tindakan-tindakan tertentu yang diusulkan atau akan dilakukan oleh Direksi bilamana menurut pertimbangan Dewan Komisaris tindakan tersebut bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Susunan Direksi

- Amir Sunarko : Presiden Direktur
- David : Wakil Presiden Direktur
- Rudy Gunawan : Direktur

Tugas dan Wewenang Direksi

Secara umum Direksi Perseroan bertugas menyelenggarakan tata kelola perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS Perseroan, arahan-arahan Dewan Komisaris, keputusan rapat Direksi serta undang-undang dan segala ketentuan yang berlaku yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta status Perseroan sebagai perusahaan publik.

Every corporate action plans and policies that will be conducted by the Company, especially for matters which are considered important, the Board of Directors will consult and apply for approval which will be accompanied adequate explanations to the Board of Commissioners. In developing plans, strategies and policies to be taken, especially related to the daily operational and functional activities, the Board of Directors involve the role of the employees through the divisions are established within the organization which is in accordance with their respective functions. Therefore, what has been decided and implemented will still refer to the principle of *Good Corporate Governance (GCG)*, *Standard Operational Procedure (SOP)* of the Company, in addition to consideration and compliance with each provision applying in the capital market, articles of association of the Company and other relevant rules and regulations.

Structure of Board of Commissioners

- Wijiasih Cahyasasi : President Commissioner
- Kadaryanto : Commissioner
- Amiruddin Arris : Commissioner (independent)

Duties and Authority of The Board of Commissioners

Board of Commissioners exercises control over its main function as the supervisor of Directors in implementing corporate governance. The monitoring function will be carried out through the optimization of the independent Audit Committee established by the Board of Commissioners. Based on the information submitted in the form of regular reports from the Audit Committee, the Board shall provide advice, consideration and suggestions to the Board of Directors relating to the maintenance policy and specific activities to be executed by the Company. Board of Commissioners can give consent or refuse certain actions proposed or which will be made by the Board of Directors whenever in the opinion of the Board of Commissioners, the actions are contrary to the interests of the Company.

Structure of Board of Directors

- Amir Sunarko : President Director
- David : Vice President Director
- Rudy Gunawan : Director

Duties and Authority of Board of Directors

In general, the Board of Directors of the Company is assigned to manage the Company pursuant to Articles of association of the Company, the resolution of GMS of the Company, directives of Board of Commissioners, resolution of meeting of Board of Directors and the laws and all applicable provisions related to the business activity of the Company and the status of Company as public company.

Dalam upaya agar seluruh fungsi dalam organisasi berjalan efektif dan efisien serta memudahkan pengawasan, Direksi dibantu oleh beberapa kepala divisi dari berbagai aspek usaha dan kegiatan Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan :

Amir Sunarko ; Presiden Direktur

Selain menjalankan tugas pokok bersama-sama dengan Direksi lainnya tersebut diatas, secara organisasi Presiden Direktur bertanggung jawab terus meningkatkan kemampuan Perseroan dibidang pemasaran antara lain kemampuan memperluas pangsa pasar, kemampuan menilai potensi pasar, ketepatan dalam menciptakan produk-produk unggulan serta produk-produk berkualitas dan bernilai tinggi dengan biaya produksi rendah.

Dr. David, SE, MM ; Wakil Presiden Direktur

Sesuai struktur organisasi korporat, bertanggung jawab mengelola sumber daya manusia, melakukan kontrol untuk kelancaran kestabilan kegiatan produksi pada industri perikanan serta power plant.

Rudy Gunawan ; Direktur

Sesuai struktur organisasi korporat, bertanggung jawab mengelola bidang keuangan, mengelola sumber daya dibidang pengelolaan dan pengembangan areal-areal hutan alam.

Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan keputusan RUPS Perseroan yang kemudian ditindak lanjuti dengan keputusan Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini adalah berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2013, sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara RUPS No. 14 tanggal 21 Juni 2013 oleh Rismalena Kasri, SH, notaris di Jakarta. Kemudian ditindaklanjuti dengan keputusan Dewan Komisaris No. 002/DK/2013 tertanggal 24 Juli 2013. Jumlah remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan untuk seluruh Direksi sebagaimana tercantum pada halaman 14 Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2014 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku 2014 tercermin pada tabel berikut ini :

In the effort of making all functions of the organization to run effectively and efficiently and to facilitate the supervision, Board of Directors shall be assisted by several heads of division from various business aspects and activities of the Company.

The following is the duties and responsibilities of each member of Board of Directors of the Company:

Amir Sunarko ; President Director

In addition to implementing the primary duties with other members of Board of Directors as referred to above, institutionally, the President Director is responsible to improve the Company's capacity among others in the field of marketing, the ability to expand market share, the ability to assess the potential market, the precision in creating superior products and products with good quality and high value with low production costs.

Dr. David, SE, MM ; Vice President Director

According to the corporate structure of organization, the Deputy of President Director is responsible to manage human resources, controlling the stability of production activity in the wood and power plant industry.

Rudy Gunawan ; Director

Pursuant to the corporate structure of organization, director is responsible to manage financial aspects, resources in the management and development of natural forest areas.

Remuneration

Determination of remuneration for the members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted in accordance with the provisions of the articles of association and the resolution of General Meeting of Shareholders of the Company and will be followed with the decision of the Board of Commissioners. The remuneration for the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2012 Fiscal Year which were held on June 21, 2013, as stated in the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated June 21, 2013 which was drawn up by Rismalena Kasri, SH, Notary in Jakarta. It was then followed with a decision of the Board of Commissioners No. 002 / DK / 2013 dated 24 July 2013. The amount of remuneration for all members Board of Commissioners and Board of Directors is as set out on page 14 of the Financial Statements of the Company dated December 31, 2014 which forms an integral part of this Annual Report.

The frequency of meeting and attendance rate in the Meeting of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners in the 2013 financial year is shown in the following table:

Bentuk Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
	2014	(%)
Rapat Direksi Meeting of Board of Directors	7	100 %
Rapat Gabungan Direksi dan Bisnis Unit Joint Meeting of Board of Directors and Business Unit	12	80 %
Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Commissioner	4	100 %

Komite Audit
Susunan Komite Audit

Amiruddin Arris (Ketua)
Adi Priyono (Anggota)
Siti Nurwahyuningsih Harahap (Anggota)

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko usaha yang penting telah dicantumkan.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Corporate Audit

Suwiknyo Agus Widodo

Corporate Audit (Internal Audit) Perseroan bertugas melakukan audit-audit atas aktifitas yang dijalankan Perseroan dan anak perusahaan. Audit tersebut mencakup aspek keuangan, kegiatan operasional dan juga fungsional lainnya. Perseroan memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sesuai ketentuan dalam SK Bapepam dan LK nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 peraturan nomor IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Selain melaksanakan tugas audit rutin, pada tahun 2014 Internal Audit Perseroan melaksanakan tugas audit khusus, sebagai berikut:

Audit Committee
Structure of Audit Committee

Amiruddin Arris (Chairman)
Adi Priyono (Member)
Siti Nurwahyuningsih Harahap (Member)

The Audit Committee is assigned to give profesional and independent opinion to the Board of Commissioners in conjunction with reports or matters presented by Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify the things which require the attention of Board of Commissioners, which shall include among others:

- To review the financial information that will be issued by the Company as financial statements, projections, and other financial information.
- To review the compliance to laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities.
- Reviewing the adequacy of the audit conducted by public accountants to ensure all significant business risks are listed.
- To report to the Board of Commissioners as to the various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

Corporate Audit

Suwiknyo Agus Widodo

Corporate Audit (Internal Audit) of the Company is in charge of audits against the activities of the Company and its subsidiaries. The audit covers the financial, operational and other functional aspects. The Company has the Internal Audit Charter which complies with with the Decree of Bapepam No. Kep-496 / BL / 2008 dated November 28, 2008 Regulation IX.1.7 concerning Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

In addition to carrying out routine audit task, in 2014 the Internal Audit of the Company has performed a special audit assignments, such as follows:

1. Melakukan audit atas Divisi MDF Mill Senoni dan Divisi Power Generation (Power Plant) Senoni (audit aset alat berat dan inventori Finish Good (FG) maupun inventory Non Finish Good (NFG)).
2. Audit pada Divisi Power Generation Senoni dan Loa Janan atas standar pemakaian batu bara dihitung dari biaya pemakaian batu bara terendah dari beberapa supplier.
3. Audit pada Divisi Plymill Loa Janan atas inventory FG dan inventori FG in Proccess serta analisa pencapaian Recovery Factor (RF) dalam bentuk Stock Opname rutin bulanan agar mengetahui perkembangan proses produksi kayu lapis dan kayu lapis olahan sampai proses pergerakan inventori.
4. Audit pada Divisi Plymill Loa Janan atas efektifitas pemakaian tenaga kerja borongan maupun kontrak musiman dalam menunjang produktifitas kerja operasional.
5. Audit pada Divisi Natural Forest Management site SLJ IV Gunung Sari Berau atas pencapaian target produksi dan audit aset.
6. Penyesuaian Standard Operational Procedure (SOP) pada semua Divisi Fungsional dan Operasional sebagai alat kontrol kebijakan Manajemen dan tata kelola perusahaan.

1. To conduct an audit of MDF Mill Senoni Division and Senoni Power Generation (Power Plant) Senoni (audit of heavy duty equipment assets and inventory of finished good (FG) and inventory of non-finished good (NFG)).
2. Audit on Senoni and Loa Janan Power Generation Division on standard coal consumption which is calculated from the lowest cost of coal usage from multiple suppliers.
3. Audit on Loa Janan Plymill Division against FG and FG in Process inventories and analysis of achievement of Recovery Factor (RF) in the form of regular monthly Inventory Taking in order to determine the development of production processes of plywood and secondary processed plywood product including inventory movement process.
4. Audit on Loa Janan Plymill Division against the effectiveness of the use of contract labor and seasonal contracts in support of operational productivity.
5. Audit against the Natural Forest Management Division on SLJ IV Gunung Sari site in Berau against the achievement of production targets and audit of assets.
6. Adjustment to Standard Operating Procedure (SOP) for all Functional and Operational Divisions as a means of controlling Management's policy and corporate governance is conducted by all personnel of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Hasnawiyah Kono

Fungsi dan peran utama Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta BEI dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan maupun perkembangan Perseroan dan anak perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal (Undang-undang no. 8 tahun 1995 dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI).
4. Menyelenggarakan Rapat Pemegang Saham, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Hasnawiyah Kono

Function and main role of Corporate Secretary are a follows:

1. To act as liaison officer between the Company and the capital market regulatory agencies as well as the Financial Service Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (ISE) where the Company's shares are listed.
2. To provide information for shareholders and stakeholders who need important information relating to the activities and development of the Company and its subsidiaries.
3. To provide input to the Board of Directors for the purpose of making the actions of Board of Directors or transactions concluded by the Company complies with the prevailing rules and regulations in the capital markets (Law no. 8, 1995 and the provisions specified by the FSA and BEI).
4. To organize Meeting of Shareholders, Meeting of the Board of Directors and Commissioners.

Sepanjang tahun 2014 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain :

- a. Melaksanakan tugas-tugas pelaporan rutin dan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI dan publik sesuai ketentuan yang berlaku ;
- b. Bersama-sama Direksi menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2014, berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal ;
- c. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2013 sesuai ketentuan Anggaran Dasar perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal ;
- d. Menyiapkan penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris ;
- e. Mempelajari perjanjian-perjanjian (perikatan) yang akan dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga.

Risiko Usaha dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi kemungkinan risiko usaha, baik risiko internal maupun eksternal.

Adapun beberapa faktor risiko yang kemungkinan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil usaha Perseroan selain yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

- Ketepatan waktu pasokan bahan baku kayu ke industri.

Sering tidak tepatnya waktu pasokan bahan baku kayu ke industri menjadi salah satu resiko usaha yang menghambat kontinuitas pasokan bahan baku dan pada gilirannya mempengaruhi kegiatan produksi. Faktor terbesar penyebab terganggunya kontinuitas pasokan kayu ke industri antara lain, karena keadaan cuaca yang terkadang tidak dapat diprediksi khususnya di wilayah Kalimantan Timur serta lamanya proses pengurusan perijinan untuk melakukan penebangan dan pengangkutan. Jika hal ini terjadi maka untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kayu, Perseroan akan membeli kayu bulat dari pemilik konsesi lain pada harga yang umumnya lebih tinggi sehingga menimbulkan kenaikan biaya produksi yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan atau apabila Perseroan tidak memiliki dana tunai untuk membeli bahan baku kayu untuk industrinya Perseroan terpaksa melakukan peminjaman sementara yang tentunya berbunga sehingga akan menambah beban keuangan serta meningkatkan biaya produksi. Untuk menghemat biaya Perseroan terpaksa mengambil langkah untuk menghentikan sementara kegiatan operasional khususnya pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan atau bergantung pada ketersediaan bahan baku kayu.

During 2014 the Corporate Secretary has performed, among others, the following duties:

- a. To perform the duties of regular reporting and disclosure of information to the FSA, the Stock Exchange and the public according to applicable regulations;
- b. To prepare Annual Report for the 2014 financial year with the Directors, based on the provisions of legislation prevailing in the Capital Market;
- c. To prepare the convention of the Annual General Meeting for the 2013 fiscal year in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing conditions in the capital market;
- d. Prepare the meetings of Board of Directors and Commissioners.
- e. Studying the agreements (engagement) which will be conducted by the Company with third parties

Business Risk and the Risk Management

In performing its business activities, the Company encounters potential business risk either internally or externally.

As for some of the risk factors that may affect the business activities and results of operations of the Company other than those presented in the Consolidated Financial Statements and Independent Auditor Statements per December 31, 2014, are as follows:

- Timely supply of wood raw material to the industry.

The frequent delay of supply of wood raw material to the industry is one of the business risks which hampers the continuity of supply of raw materials and in turn it will affect production activity. Several causing factors are the delay in transportation due to unpredictable weather conditions, the lengthy process of licensing for cutting and transportation of woods. If this is the case, in order to meet the need for raw material, the Company will purchase logs from other concession holder in generally higher price hence it will result in the increase of production costs which in turn will reduce the profit or if the Company has no fund to purchase wood for its industry, for the sake of efficiency, the Company is forced to suspend its operational activities, particularly in works related to or depending on the availability of wood raw material

- **Kebakaran hutan**

Terjadinya kebakaran hutan adalah suatu resiko yang tidak bisa sepenuhnya dihindari. Musim kering yang berkepanjangan dapat menimbulkan resiko bencana kebakaran bagi areal-areal hutan yang dikelola Perseroan dan anak perusahaan. Langkah yang diambil Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini antara lain meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan hutan khususnya tingkat kewaspadaan terjadinya kebakaran.

- **Penarikan Fasilitas Kredit oleh Kreditor dan Penarikan Barang Modal**

Restrukturisasi utang merupakan salah satu jalan yang diambil Perseroan untuk menghindari terjadinya pernyataan default dari pihak Kreditor maupun penarikan modal dari pihak Lessor. Diharapkan dengan membaiknya kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak perusahaan, perseroan dan anak perusahaan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditor sesuai jadwal pembayaran yang telah ditentukan dalam restrukturisasi hutang. Sehingga dengan demikian resiko ditariknya fasilitas pinjaman atau pengeksekusian jaminan atas pinjaman oleh kreditor maupun penarikan barang modal oleh Lessor dapat dihindari.

- **Hak pengusahaan hutan dan berkurangnya sumber daya hutan alam**

Pengurangan luas hutan produksi yang tercakup dalam IUPHHK hutan alam yang dimiliki Perseroan akibat adanya penyesuaian tata guna hutan baik yang ditentukan oleh pemerintah pusat maupun daerah, mengakibatkan perubahan peruntukan termasuk pula seringnya terjadi tumpang tindih ijin yang diberikan dalam satu areal yang sama sehingga menimbulkan resiko kehilangan luasan areal bagi Perseroan. Disamping itu resiko kehilangan luasan areal apabila tidak diberikannya perpanjangan pada IUPHHK-HA yang telah jatuh tempo masa ijinnya.

Untuk mengatasi risiko ini Perseroan melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pengelolaan hutan dan memenuhi segala ketentuan yang berlaku di bidang kehutanan agar terus mendapatkan kepercayaan dari pemerintah terkait.

- **Forest Fire**

Forest fires is a risk that can not be completely avoided. Prolonged dry season can cause a risk of fire disaster for forest areas managed by the Company and its subsidiaries. Steps taken by the Company to anticipate these risks, among others, are to improve the quality of forest management, especially the level of alertness on the fire.

- **Withdrawal of Credit Facilities by Creditor and Withdrawal of Capital Goods**

Debt restructuring is one of the steps taken by the Company to avoid default statement from the creditor or withdrawal of capital from the Lessor. The improvement in operational and financial performance of the Company and its subsidiaries is expected to allow the company and its subsidiaries to meet its obligations to the creditors according to the payment schedule specified in the debt restructuring.

- **Forest concession rights and reduction of natural forest resources**

The depleting size of production forest which is included in the IUPHHK of natural forest owned by the Company is the result of Arrangement of Forest Areas as provided for by the central or regional government, and it may also result in the change of designation including frequent overlap of permits granted in the same area which causes the risk of the loss of area of the Company. In addition, there is also a risk of loss of area from the refusal to grant the extension of IUPHHK-HA which has been due.

To overcome this risk, the Company has taken the efforts to improve forest management quality in order to gain the trust from the relevant government.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Kegiatan usaha utama Perseroan dan anak perusahaan bergerak di bidang kehutanan dan industri perikanan serta energi. Kegiatan usaha tersebut tentunya bersentuhan langsung dengan sosial masyarakat dan lingkungan khususnya di sekitar wilayah usaha. Oleh karenanya pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sudah merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. Kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan, terutama pada bidang pengembangan sumber daya manusia masyarakat desa sekitar wilayah usaha melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, program kesehatan, program pendidikan melalui pelatihan/penyuluhan khususnya bagaimana menjaga lingkungan dan areal hutan dari praktek-praktek ilegal logging serta penyediaan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Social and Environmental Responsibility

The main business activities of the Company and its subsidiaries is in the field of forestry and timber as well as energy industries. The said business activities is certainly in direct contact with the social community and the environment, especially around the business area. Therefore, the implementation of social and environmental responsibility has formed an integral part of the business activities of the Company and its subsidiaries. Social and environmental activities undertaken by the Company and its subsidiaries, particularly in the field of human resource development of rural communities around the business area through economic empowerment programs, health programs, educational programs through training / education, in particular how to preserve the environment and forest areas from the practice of illegal logging and the provision of infrastructure needed by the community.

Beberapa kegiatan sosial dan lingkungan yang konsisten dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan antara lain adalah:

- o Pemberian dana tunai yang bersifat tetap kepada kelompok masyarakat sekitar areal hutan yang besarnya diperhitungkan pada setiap meter kubik kayu hasil produksi dari areal hutan alam Perseroan dan anak perusahaan. Dana tunai tersebut digunakan oleh masyarakat desa (diatur oleh kepala desa dan ketua kelompok masyarakat) untuk meningkatkan sumber daya masyarakat di desa-desa dalam wilayah sekitar hutan;
- o Penyediaan fasilitas perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti sarana jalan, jembatan, mess pelajar dan lain-lain.
- o Di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia: Penyediaan dan pemberian insentif kepada guru pengajar, bea siswa, transportasi sekolah (untuk siswa dipelosok desa yang belum terjangkau transportasi umum), penyuluhan pada aparat desa, kontribusi pada kelembagaan desa, dan organisasi kepemudaan.
- o Dibidang keagamaan dan adat istiadat ; menyediakan peribadatan, berkontribusi pada setiap kegiatan adat;
- o Dibidang Infrastruktur : perbaikan jembatan dan jalan desa, bantuan material pembangunan desa, penataan batas partisipatif, pematangan areal desa, penerangan listrik ;
- o Dibidang Kesehatan : berkontribusi pada setiap program pelayanan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah usaha Perseroan dan anak perusahaan.
- o Kegiatan sosial lainnya : Penyerapan tenaga kerja di sekitar wilayah usaha Perseroan dan anak perusahaan, penyerapan hasil tani dan membantu pendistribusian hasil pertanian dengan menyediakan alat transportasi ke pasar tujuan para petani.

Jumlah dana yang digunakan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dan anak perusahaan di tahun 2014 sekitar Rp. 5,3 miliar.

Some social and environmental activities which are consistently implemented by the Company and its subsidiaries include:

- o Provision of cash in fixed ammount to the communities around the forest areas in which the amount is calculated for each cubic meter of timber production from natural forest areas of the Company and its subsidiaries. The cash will be used by the village society (governed by the village chief and the head of the community) to increase the resources of the community in the villages around the forest area ;
- o Provision of company facilities that can be used by the community such as roads, bridges, students' dormitory and others ;
- o In the field of education and human resource development: Provision of incentives to teachers, scholarship, school transport (for students in rural area unreached by public transportation), counseling on village officials, contribute to the rural institutions, and youth organizations ;
- o In the religious and customs aspects; provide places of worship, contributing to each cultural activities ;
- o In the field of infrastructure: repairing bridges and rural roads, provisions of materials for the cistruction of the village, demarcation of participative boundary, maturation rural areas, lighting for the villages ;
- o In the Health Aspects: to contribute in any public health programs around the area of the Company and its subsidiaries ;
- o Other social activities: Absorption of labor around the area of the Company and its subsidiaries, the absorption of agricultural products and help the distribution of agricultural products to provide transportation to the market destination of the farmers.

The amount of funds used for the implementation of social and environmental responsibility of the Company and its subsidiaries in 2014 is around Rp. 5.3 billion.



part of the program of social and environmental responsibility of the company

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Perseroan menerima sanksi administratif berupa denda material dikarenakan keterlambatan menyampaikan laporan keuangan dan pengumuman (iklan) tengah tahunan untuk tahun buku 2013 dan 2012. Dimana pemberitahuan sanksi adminitrasi dari OJK baru disampaikan pada tahun 2014. Sementara untuk tahun buku 2014 Perseroan menerima sanksi denda material atas keterlambatan pembayaran iuran tahunan OJK tahap pertama untuk tahun 2014.

Kasus Hukum

Laporan perkembangan kasus hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan dapat dibaca pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 poin 27d (halaman 85, 86 dan halaman 89) yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan tersebut, sedikit banyak menyita waktu dan perhatian Manajemen juga tentunya menambah beban keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Information on Administrative Sanctions

The company received administrative sanctions in form of a cash penalty due to the delay in submitting financial statements and mid-year announcements for the 2013 and 2012 fiscal year. The notification of administrative sanction from OJK was just submitted in 2014. In the 2014 fiscal year, the Company received sanctions in form of a cash penalty for the delay in the payment of annual retribution to OJK, in the first stage in 2014.

Legal Cases

Progress Report of legal cases faced by the Company and its subsidiaries can be found in the notes to the consolidated financial statements dated December 31, 2014 in points 27d (pages 85, 86 and 89) which forms an integral part of this Annual Report. Legal cases faced by the Company and its subsidiary, took up time and attention of management and it also would increase the financial burden of the Company and its subsidiaries.



Biodiversity at SLJ - II Long Bagun

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

No. 007/KA/SLJ/2015

Kepada
Dewan Komisaris
PT. SLJ Global Tbk.
Menara Danamon Lt. 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6
Mega Kuningan
Jakarta 12950

Perihal : Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2014.

Dengan Hormat,

Sesuai amanat yang tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 serta Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", bahwa Komite Audit PT SLJ Global Tbk. dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai organ Dewan Komisaris, fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan dan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap proses laporan keuangan, proses audit oleh auditor internal dan auditor eksternal, serta kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban dan kewenangan Komite Audit, serta tata kerja dan hubungannya dengan organ lain dalam Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit telah diperbaharui sesuai amanat Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dan Piagam Komite Audit yang baru ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.001/DK/2014 tanggal 25 April 2014.

Sebagai bagian dari proses dan fungsi pengawasan, Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala dengan jajaran manajemen, auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit melaporkan kegiatannya dengan memberikan pendapat dan rekomendasi secara tertulis kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sesuai dengan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit

No. 007/KA/SLJ/2015

To
Board of Commissioners of
PT. SLJ Global Tbk.
Menara Danamon Lt. 19
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6
Mega Kuningan
Jakarta 12950

Re : Report of Audit Committee Activity of 2014

Dear Sir,

Pursuant to the regulation stated in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September, 2004 as amended with Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December, 2012 and regulation of Bapepam-LK No. IX.1.5 concerning "Establishment and Guidelines for the Performance of the Tasks of Audit Committee", the Audit Committee of PT SLJ Global Tbk. is established and shall report to the Board of Commissioners of Company.

As an organ of the Board of Commissioners, the main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing the tasks of monitoring the compliance of the Company to Capital Market regulations and other legislations.

The Audit Committee is assigned to give professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to financial statement or other matters which are notified by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters which require the attention of Board of Commissioners.

The Audit Committee is responsible to perform monitoring on the financial statement process, audit process by internal and external auditor, and compliance of the Company to the prevailing laws and legislations.

The duties and powers of the Audit Committee, and the work procedures and the relationship with other organs of the Company is regulated under Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter has been updated according to the mandate of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 and the new Charter has been approved by the Board of Commissioners through Decree of Board of Commissioners No.001/DK/2014 dated April 25, 2014.

As part of the supervisory process and function, the Audit Committee hold periodical meeting with the management, internal auditors and external auditors. The Audit Committee reports its activities to provide advice and recommendations to the Board in writing either periodically or in accordance with specific tasks given by the Board of Commissioners to the Audit Committee

Selama tahun 2014 Komite Audit melaksanakan kegiatan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi perseroan setiap triwulan.
2. Menelaah, mendiskusikan dan menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai Business Plan Perseroan.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor eksternal mengenai kebijakan akuntansi, hasil audit yang dilaksanakan, dan kecukupan pengendalian internal.
5. Melakukan review atas rencana kerja audit internal dan memonitor pelaksanaannya
6. Menelaah temuan dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi yang diberikan
7. Memperbaharui Piagam Komite Audit sesuai amanat Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 perihal Perubahan Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014. Piagam Komite Audit yang baru ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.001/DK/2014 tanggal 25 April 2014.
8. Menyelenggarakan rapat Komite Audit setiap bulan dan selama tahun 2014, Komite Audit melakukan rapat dengan berbagai pihak antara lain manajemen, Internal Auditor dan Eksternal Auditor keseluruhan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100 % baik Ketua maupun Anggota Komite Audit.

Demikian laporan kegiatan ini disusun dan disampaikan dalam rangka memenuhi kewajiban Komite Audit kepada Dewan Komisaris, sebagaimana Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.1.5. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

During 2014, the Audit Committee has performed the which shall include but not limited to:

1. Reviewing dan discussing consolidated financial statement of the Company with the management on a quarterly basis.
2. Reviewing, discussing and giving input to the Board of Commissioners as to the Business Plan of the Company.
3. Reviewing and discussing the compliance of the Company to the prevailing laws and legislations with the Company.
4. Reviewing and discussing with the external auditors on accounting policies, the results of audits carried out, and the adequacy of internal controls.
5. Conducting a review of the internal audit work plan and monitoring its implementation
6. Reviewing the findings of the internal auditors and monitor the implementation of the recommendations given
7. Renewing the Audit Committee Charter as mandated by the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 / concerning the Amendment of Regulation I-A on Registration of Shares and Equity In addition to shares issued by Listed Companies dated January 20, 2014. The new Charter has been approved by the Board of Commissioners through Decree of Board of Commissioners No.001 / DK / 2014 dated April 25, 2014.
8. Convening Audit Committee meeting on a monthly basis and in 2014, the Audit Committee held a meeting with various parties including the management, Internal and External Auditors and in total there were as many as 12 (twelve) meeting with 100% attendance of both the Chairman and Members of the Audit Committee.

Hereby, the activity report is prepared and submitted in order to meet the obligations of the Audit Committee to the Board of Commissioners, as Bapepam & LK No. IX.1.5. Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643 / BL / 2012, dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Audit Committee.

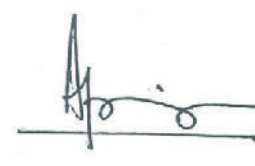
Jakarta, 11 Maret 2015
Komite Audit | Audit Committee



AMIRUDDIN ARRIS
Ketua | Chairman



S. NURWAHYU HARAHAHAP
Anggota | Member



ADI PRIYONO
Anggota | Member

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



WIJIASIH CAHYASASI
Presiden Komisaris

Lahir di Magelang, 27 Januari 1950, Sarjana Muda, Kedokteran Trisakti, Jakarta, 1974. Diangkat untuk pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 21 September 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 20 tanggal 21 September 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Karya Persada, Komisaris Utama PT Sampoerna Karya Pertiwi dan Komisaris PT Misi Mulia Petronusa.

WIJIASIH CAHYASASI
President Commissioner

Born in Magelang on January 27, 1950, Bachelor of Medical Science of Trisakti University, Jakarta, 1974. Appointed for the first time as President Commissioner of the Company on September 21, 2010 by virtue of resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set out in Deed of Notary Public Benny Kristianto, SH No. 20 dated September 21, 2010. Currently, he also acts as the President Commissioner of PT Sampoerna Karya Persada, President Commissioner of PT Sampoerna Karya Pertiwi and Commissioner of PT Misi Mulia Petronusa.



KADARYANTO
Komisaris

Lahir di Kudus, 3 April 1948, Sarjana Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Republik Indonesia di Jakarta, Sekolah Staff dan Pimpinan Polri serta Sekolah Staff dan Komando ABRI. Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Desember 2004 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 34 tanggal 20 Desember 2004.

KADARYANTO
Commissioner

Born in Kudus, 3 April 1948, Bachelor of Police Science of Indonesia Police Universities of Republic of Indonesia in Jakarta, Staff and Leadership Education of Indonesian Police and Staff and Command Education of Indonesian Armed Forces. Appointed for the first time as Commissioner of the Company on December 20, 2004 by virtue of resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set out in Deed of Notary Public Benny Kristianto, SH No. 34 dated 20 Desember 2004. Previously acted as Advisor in the Company since October 2004 to December 2004. He also acted as Deputy Chief of Indonesian Police in and various positions in the Indonesian Police, namely as Deputy Chief of Indonesian Police in Human Resources sector in 1998, Deputy Inspector General of Indonesian Police in 1998, Head of Central Java Police in 1998, Assistant Personnel of Chief of Indonesian Police in 1997, Director or Personnel Planning and Control in 1996, Head of Directorate of Personnel of North Sumatera Police in 1993 and Head of Police Precinct in Boyolali in 1986, Tegal in 1988 and Surakarta in 1990.

Sebelumnya sebagai Advisor di Perseroan sejak Oktober 2004 hingga Desember 2004. Pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Polri pada tahun 2004 dan berbagai jabatan di Kepolisian Republik Indonesia yakni Deputy Kapolri bidang Sumber Daya Manusia tahun 1998, Wakil Inspektur Jenderal Kapolri tahun 1998, Kapolda Jawa Tengah tahun 1998, Sebagai Assisten Personil Kapolri tahun 1997, Direktur Perencanaan Pengendalian Personil tahun 1996, Kepala Direktorat Personil Kepolisian Daerah Sumatera Utara, tahun 1993 dan Kepala Kepolisian Resort berturut-turut di Boyolali tahun 1986, Tegal tahun 1988 dan Surakarta Tahun 1990.



AMIRUDDIN ARRIS
Komisaris (independen)

Lahir di Brebes, 25 April 1946, S2 Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2005 lulus dengan predikat cum laude. S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1991. Akademi Perniagaan Indonesia (API), Jakarta tahun 1971. Diangkat untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 54 tanggal 27 Juni 2011. Sebelumnya bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2011. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 5 Juli 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juli 2011. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sejak Mei 2012 dan sekaligus menjadi Ketua Komite Audit PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sejak Oktober 2012. Menjabat sebagai Komisaris ABC Consulting sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Audit Pro Indonesia sejak Februari 2006- November 2011 dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank Multi Artha Sentosa sejak Juli 2007 - Agustus 2011. Pernah menjabat sebagai Direktur Program PT Nobel Consulting mulai 2005 - Februari 2006 dan Direktur Keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha dari tahun 1998-2003.



AMIRUDDIN ARRIS
Commissioner (independent)

Born in Brebes, 25 April 1946, S2 Master of Business Law from Padjajaran University, Bandung in 2005 graduated with cum laude. Bachelor of Economy of Faculty of Economy of Tarumanagara University, Jakarta in 1991. Akademi Perniagaan Indonesia (API), Jakarta in 1971. Appointed for the first time as an Independent Commissioner of the Company on June 27, 2011 by virtue of resolution of Annual General Meeting of Shareholders as set out in Deed of Notary Public Benny Kristianto, SH No. 54 dated 27 Juni 2011. He joined the company as member of Audit Committee since March 1, 2011. Since June 27, 2011 he was appointed as Commissioner of the Company and Head of Committee Audit of the Company since September 2011. Currently he is acting as Independent Commissioner of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk since May 2012 and Head of Audit Committee of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk since October 2012 and he also act as the Commissioner of ABC Consulting since 2011 as of now. He was appointed as Director of PT Audit Pro Indonesia since February 2006, November 2011 and member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of Bank Multi Artha Sentosa from July 2007 - August 2011. He once acted as Program Director of PT Nobel Consulting from 2005 - February 2006 and Financial Director of PT Asuransi Jiwa Adisarana Wana Artha from 1998-2003 and Advisor of Audit & Operations of PT Bank Bumiputera Tbk, July 2003 - July 2005. He also held various position such as officer of audit department to Deputy Branch Manager in Bank Niaga since 1973 until 1987 and he held various managerial positions such as Head of Monitoring Division, head of Treasury Division, Director of Operation, Commissioner and President Commissioner.



Sebagai *Advisor* Bidang Audit & Operations PT Bank Bumiputera Tbk, Juli 2003 – Juli 2005. Pernah menduduki berbagai posisi dari *officer* bagian audit, Kepala Urusan Pengawasan Administrasi sampai *Deputy Main Branch Manager* Gajah Mada di Bank Niaga sejak tahun 1973 sampai 1987. Menduduki berbagai jabatan managerial di Bank Utama sejak tahun 1987 sampai 1999 mulai dari Kepala Divisi Pengawasan, Kepala Divisi Operasi, Kepala Divisi Treasury, Direktur Operation, Komisaris dan Komisaris Utama.



RIWAYAT HIDUP DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



AMIR SUNARKO
Presiden Direktur

Lahir di Selat Panjang, 1 Oktober 1963, Sarjana Keuangan University of Southern California, USA. Diangkat untuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 27 September 2002 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH No. 53 tanggal 27 September 2002.

Selain menjabat selaku Presiden Direktur Perseroan, saat ini juga menjabat selaku Komisaris Utama pada anak perusahaan yaitu PT Kalimantan Powerindo sejak tanggal 19 Februari 2013, PT Nityasa Prima sejak Oktober 2007 dan selaku Komisaris PT Suli Inti Resource sejak bulan Oktober 2010. Menjabat selaku Komisaris pada PT Sumber Graha Sejahtera (Pemegang Saham Utama Perseroan) sejak tahun 2002, menjabat selaku non-executive Directors di Samko Timber Limited (Pemegang Saham mayoritas PT Sumber Graha Sejahtera) sejak 1 Maret 2012.

Pernah menjabat selaku Komisaris di PT Putra Sumber Utama Timber Tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 dan di angkat kembali pada tahun 2002, Komisaris PT Hasko Jaya Abadi pada Tahun 2002 sampai dengan 2008, Komisaris PT Putra Sumber Kimindo pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2010, Komisaris PT Navatani Persada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006,

AMIR SUNARKO
President Director

Born in Selat Panjang, on October 1, 1963, He holds Bachelor Degree in Finance from University of Southern California, USA. He was appointed as President Director of PT SLJ Global of the Company by virtue of resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set out in Deed of Notary Public P. Sutrisno A. Tampubolon, SH No. 53 dated 27 September 2002;

In addition to serving as President Director of the Company, he is currently also serves as Commissioner of the subsidiary, namely PT Kalimantan Powerindo since February 19, 2013, PT Nityasa Prima since October 2007 and as a Commissioner of PT Suli Inti Resource since October 2010. He also serves as a Commissioner of PT Sumber Graha Sejahtera (Shareholders of the Company) since 2002, served as non-executive Directors in Samko Timber Limited (the majority shareholders of PT Sumber Graha Sejahtera) since March 1, 2012.

He served as a Commissioner of PT Putra Sumber Utama from 1995 to 2000 and was re-appointed in 2002, Commissioner of PT Hasko Jaya Abadi from 2002 to 2008, Commissioner of PT Putra Source Kimindo from 2002 to 2010, Commissioner of PT Navatani Persada from 2002 to 2006, Commissioner of PT Shipping Nelly Dwi Putri from 1998 to 2012, President Commissioner of PT Panca Usaha Palopo Plywood from 2006 to 2010 and became President Director from 1998 to 2006, Director of PT Nelly Permata Wood Industry from 1998 to 2000, Director of PT Basirih Industrial from 2005 to 2007, President Commissioner of PT Sumalindo Partner Resindo from February to December 2010.

In addition, he also acted as Director of PT Okuratama Sejati, Director of PT Sarana Indo Creations, President Director of PT Buana Semesta Alam, President Commissioner of PT Nelly Jaya Pratama, Commissioner of PT Araha Sejahtera, Commissioner of PT Wana Tirta Edi Wibowo, Director of PT Sarana Indo Kreasi, Commissioner of PT Permata Barito Shipyard And Engineering, Director of PT Bhakti Agung Alam Lestari, President Director of PT Pedamaran Indah.

Komisaris PT Pelayaran Nelly Dwi Putri tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, Presiden Komisaris PT Panca Usaha Palopo Plywood tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dan menjadi Direktur Utama tahun 1998 sampai dengan tahun 2006, Direktur PT Nelly Permata Wood Industri tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, Direktur PT Basirih Industrial tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, sebagai Presiden Komisaris di PT Sumalindo Mitra Resindo bulan Februari sampai dengan bulan Desember tahun 2010.

Selain itu pernah juga berkarir sebagai Direktur Utama PT Okuratama Sejati, Direktur PT Sarana Indo Kreasi, Direktur Utama PT Buana Semesta Alam, Komisaris Utama PT Nelly Jaya Pratama, Komisaris PT Araha Sejahtera, Komisaris PT Wana Tirta Edi Wibowo, Direktur PT Sarana Indo Kreasi, Komisaris Utama PT Permata Barito Shipyard And Engineering, Direktur PT Bhakti Agung Alam Lestari, Direktur Utama PT Pedamaran Indah.

Bapak Amir Sunarko, memiliki hubungan afiliasi dengan PT. Sumber Graha Sejahtera (pemegang 24,63 % saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2014), dimana saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT. Sumber Graha Sejahtera dan selaku *non-executive directors* pada Samko Timber Ltd yang merupakan pemegang saham mayoritas PT. Sumber Graha Sejahtera.



Dr. DAVID, SE, MM
Wakil Presiden Direktur

Lahir di Padang Sidempuan, 6 Februari 1964, Magister Management bidang Ekonomi, STIE IBII, Jakarta, tahun 2004; Doktor bidang Ilmu Management, IBII, Jakarta, tahun 2008. Diangkat untuk pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 27 September 2002 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH No. 53 tanggal 27 September 2002.

Mr. Amir Sunarko, has an affiliate relationship with PT. Sumber Graha Sejahtera (holder of 24.63% of the shares of the Company based on the Register of Shareholders per December 31, 2014), and he currently serves as a Commissioner of PT. Sumber Graha Sejahtera and as *non-executive directors* of Samko Timber Ltd which is the majority shareholder of PT. Sumber Graha Sejahtera.



Dr. DAVID, SE, MM
Vice President Director

Born in Padang Sidempuan, on 6 February 1964, He holds Master Degree in Management from STIE IBII, Jakarta since 2004; He also holds doctoral decree in Management, from IBII, Jakarta, since 2008. He was appointed for the first time as Deputy President Director of the Company on September 27, 2002 by virtue of resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as set out in Deed of Notary Public P. Sutrisno A. Tampubolon, SH No. 53 dated 27 September 2002. In addition to being Deputy President Director of the Company he also acts as President Director of PT Kalimantan Powerindo (Subsidiary) since December 2007; President Director of PT Suli Inti Resource (Subsidiary) since October 2010; Director of PT Nityasa Prima (Subsidiary) since November 2002; He was appointed as Commissioner of PT Karya Wijaya Sukses since November 2006 - 2011; Commissioner of PT Sumalindo Alam Lestari since Oktober 2005-2013; Commissioner of PT Wana Kaltim Lestari since August 2008-2013; Commissioner of PT Kalimantan Powerindo since December 2006 - 2007; Commissioner of PT Putra Sumber Utama Timber, September 2002 to January 2005; Operational Director of PT Putra Sumber Utama Timber, from 1995-September 2002; GM of PT Putra Sumber Utama Timber from 1993-1995; Director of PT Nelly Zuyu International periode 1991-1993; GM of PT Nelly Zuyu Internasional Industry, from 1990-1991 and Assistant GM of PT Panca Usaha Palopo Plywood, from 1988-1990.

Selain menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, saat ini beliau menjabat pula selaku Presiden Direktur PT Kalimantan Powerindo (anak perusahaan) sejak Desember 2007; Direktur Utama PT Suli Inti Resource (anak perusahaan) sejak Oktober 2010; Direktur PT Nityasa Prima (anak perusahaan) sejak Oktober 2007;

Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Karya Wijaya Sukses sejak November 2006 - 2011; Komisaris PT Sumalindo Alam Lestari 2005 - 2013; Komisaris PT Wana Kaltim Lestari 2008 - 2013; Komisaris PT Kalimantan Powerindo 2006 - 2007; Komisaris PT Putra Sumber Utama Timber, 2002 - 2005; Direktur Operasional di PT Putra Sumber Utama Timber, tahun 1995 - 2002; GM PT Putra Sumber Utama Timber tahun 1993 - 1995; Direktur PT Nelly Zuyu International tahun 1991 - 1993; GM PT Nelly Zuyu Internasional Industry, tahun 1990 - 1991 dan Asisten GM PT Panca Usaha Palopo Plywood, tahun 1988 - 1990.



RUDYGUNAWAN
Direktur

Lahir di Medan, 27 Mei 1970. Latar Belakang Pendidikan Oregon State University 1989 - 1992, Oregon. USA. Bachelor Of Science. Majoring in International Bussiness and Economic. Diangkat untuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 27 Juni 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Benny Kristianto, SH No. 54 tanggal 27 Juni 2011. Selain menjabat selaku Direktur Perseroan, saat ini beliau menjabat selaku Direktur PT Kalimantan Powerindo (anak perusahaan) sejak Februari 2013. Sebelumnya pernah menduduki posisi Kepala Divisi Marketing Perseroan tahun 2008 - 2011, pernah menjabat sebagai General Manager & Plant Manager di PT Pelinda Sarana Sukses tahun 2001 - 2008 dan PT Indigift Chuenher Indah tahun 1994 - 2001 dengan jabatan akhir sebagai Manager Divisi Marketing.



RUDYGUNAWAN
Director

Born in Medan, 27 Mei 1970. Rudy graduated as Bachelor of Science from Oregon State University in 1989 - 1992, Oregon. USA. Bachelor Of Science. Majoring in International Bussiness and Economic. Appointed for the first time as Director of the Company on June 27, 2011 by virtue of resolution of Annual General Meeting of the Company as set out in Deed of Notary Public Benny Kristianto, SH No. 54 dated 27 Juni 2011. In addition to acting as the Director of the Company, he also acts as Director of PT Kalimantan Powerindo (subsidiary) since February 2013. He was previously appointed as Head of Marketing Division of the Company from 2008 - 2011, he also acted as General Manager & Plant Manager of PT Pelinda Sarana Sukses since April 2001 - May 2008 and PT Indigift Chuenher Indah since 1994 - 2001 with last position of Manager of Marketing Division.



RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN CORPORATE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY AND CORPORATE AUDIT

ADI PRIYONO

Anggota Komite Audit

Lahir di Bandung, 23 November 1954, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, Jurusan Management, Tahun 1985, Sarjana Muda Teknologi Tekstil UPN Veteran Jakarta, Tahun 1976. Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 September 2011. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit Independen di PT Bank Yudha Bhakti Tbk Jakarta sejak 2007 dan Komite Pemantau Risiko Independen di perusahaan yang sama sejak 2009. Sebelumnya beliau pernah bekerja pada PT Teijin Indonesia Fiber Corp. (TIFICO) dari tahun 1976 sampai dengan 1980 dan proyek Pengembangan Industri Kecil Kanwil Perindustrian DKI Jakarta dari tahun 1981 - 1986, berkarir pada berbagai jabatan di PT Bank Niaga Tbk tahun 1987 sampai dengan tahun 2007 dengan jabatan akhir sebagai Senior Manager Internal Auditor. Selain itu pernah bekerja di kantor konsultan Moridey Banking Services Jakarta pada tahun 2007.

SITI NURWAHYUNINGSIH HARAHAP

Anggota Komite Audit

Lahir di Jember, 11 Februari 1969, Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia, Jakarta 1992. Master of Business Administration and Finance di University of San Francisco, USA tahun 1996. Doktor Akuntansi di Universitas Indonesia, Jakarta 2011. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 September 2011, Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk sejak Mei 2011, dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk sejak 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Otopart Tbk, sejak Juni 2009 (sebelumnya posisi yang sama pada September 2003 - Mei 2007). Dan anggota Komite Audit pada PT United Tractor Tbk pada tahun 2007- 2009. Sejak tahun 2000 aktif sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Pernah bekerja sebagai akuntan internal di Lucent Technologies Indonesia (1996 - 2000) dan Samudra Indonesia Group (1992 - 1994).

ADI PRIYONO

Member of Audit Committee

Born in Bandung, 23 November 1954, Bachelor of Economy of Universitas Indonesia, Majoring Management and graduated in 1985, He also graduated from Faculty of Textile Technology of UPN Veteran Jakarta in 1976. He is appointed as member of Audit Committee of the Company since September 2011 by virtue of resolution of Board of Commissioners dated September 5, 2011. He currently also acts as member of Independent Audit Committee of PT. Bank Yudha Bhakti Jakarta since 2007 and Independent Committee of Risk Monitoring in the same company since 2009. He previously worked at Small Scale Industry Development project of Regional Office of Industry of DKI Jakarta from 1981 - 1986, he also had a career in various positions for more than 21 years in PT Bank Niaga Tbk until 2007 with last position as Senior Manager Internal Auditor. In addition he also worked at office of consultant, Moridey Banking Services Jakarta in 2007.

SITI NURWAHYUNINGSIH HARAHAP

Member of Audit Committee

Born in Jember, 11 Februari 1969, Bachelor of Accounting from University of Indonesia, Jakarta and graduated in 1992. She is also a Master of Business Administration and Finance from University of San Francisco, USA tahun 1996. PhD in Accounting from University of Indonesia, Jakarta 2011. She is appointed as members of Audit Committee of the Company since September 2011 by virtue of resolution of Board of Commissioners dated 5 September 2011, she is currently also a member of Audit Committee of PT. Astra Agro Lestari Tbk since May 2011, and member of Audit Committee of PT Astra Otopart Tbk, since June 2009 (she previously held the same position from September 2003 - May 2007) and at PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk since 2012. In addition she is also the Assistant Editor of The Asia Pacific Journal of Accounting and Finance (APJAF) since 2010 and has worked as lecturer in Faculty of Economy of University of Indonesia. She was appointed as member of Audit Committee of PT United Tractor Tbk from 2007- 2009, Lucent Technologies Indonesia (1996-2000), and Samudra Indonesia (Group 1992-1994).

HASNAWIYAH KONO
Sekretaris Perusahaan

Lahir di Gorontalo, 19 April 1962, Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Menjabat Head Corporate Secretary Perseroan Sejak tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 146/SLJ/HRD/SK-GU/JKT/III/2003 tanggal 1 Maret 2003. Bergabung dengan grup usaha Perseroan pada tahun 1988 sebagai staf Finance and Administration, tahun 1990 menjadi asisten Finance Manager, tahun 1993 menjabat sebagai Insurance and Legal Officer, tahun 1997 dipercaya sebagai Head Corporate Legal. Selama berkarier ikut terlibat langsung pada berbagai corporate action yang dilaksanakan oleh Perseroan dan anak perusahaan serta mengikuti pendidikan informal khususnya untuk bidang yang berkaitan dengan aspek legal dan sekretaris perusahaan.

SUWIKNYO AGUS WIDODO
Corporate Audit

Lahir di Kediri, 22 Februari 1971, Sarjana Ilmu Sosial dari Fakultas Ilmu Administrasi Bidang Manajemen Keuangan Universitas Brawijaya tahun 1994. Bergabung dengan Perseroan sejak Januari 1995, sebelum menjabat sebagai Head Corporate Audit pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Budget & Control di Divisi Finance & Accounting Perseroan sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 066/SLJ/HRDS/PRO/JKT/II/2014 tanggal 2 Februari 2014 diangkat menjadi Head Corporate Audit Perseroan.

HASNAWIYAH KONO
Corporate Secretary

Born in Gorontalo on April 19, 1962, Bachelor of Economy majoring in Management from University of Prof. DR. Moestopo, Jakarta. Acted as the Head-Corporate Secretary of the Company since 2003 by Virtue of Decree of Board of Directors No. 146/SLJ/HRD/SK-GU/JKT/III/2003 dated 1 Maret 2003. She joined Sumalindo Grup in 1988 as staff of Finance and Administration, in she became 1990 Finance Manager Assistant, and in 1993 she acted as Insurance and Legal Officer, and in 1997 she was trusted with the position of Head-Corporate Legal.

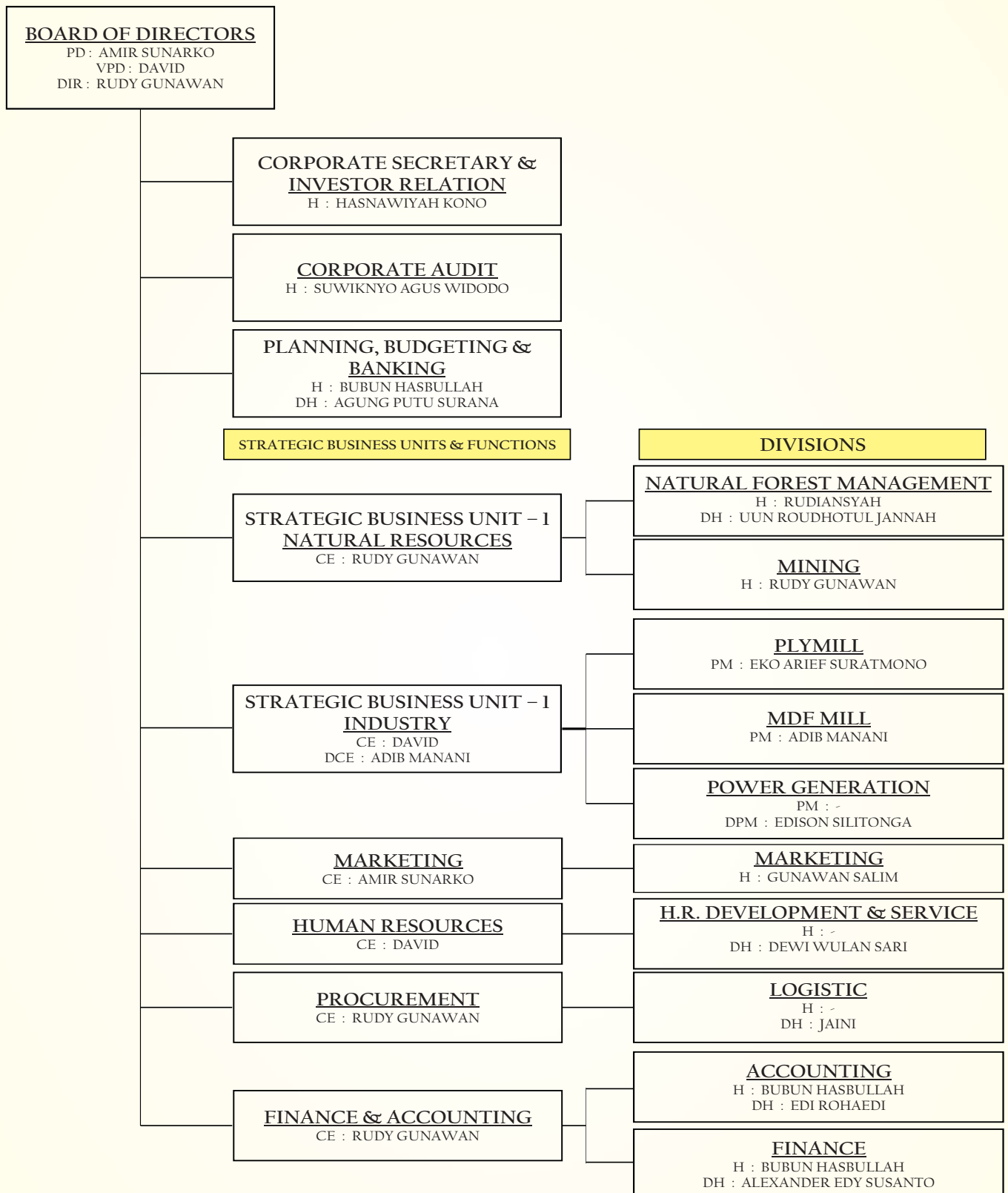
During her career, she directly involves in various corporate action taken by the Company and attend informal education particularly those related to the legal and secretarial aspects of the company.

SUWIKNYO AGUS WIDODO
Corporate Audit

Born in Kediri on 22 Februari 1971, Bachelor of Social Studies from Faculty of Administrative Sciences of Financial Management from Brawijaya Brawijaya university and graduated in 1994. He joined the company since January 1995, before acting as Head Corporate Audit he once served as Head of Budget & Control Department in Finance & Accounting Division of the Company as of 2013. By virtue of Decree of Board of Directors No. 066/SLJ/HRDS/PRO/JKT/II/2014 dated 2



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



KETERANGAN :

PD : PRESIDENT DIRECTOR
VPD : VICE PRESIDENT DIRECTOR
DIR : DIRECTOR
CE : CHIEF EXECUTIVE
DCE : DEPUTY CHIEF EXECUTIVE

H : HEAD
DH : DEPUTY HEAD
PM : PLANT MANAGER
DPM : DEPUTY PLANT MANAGER

SERTIFIKAT | CERTIFICATE

Industri Kayu Lapis | Plymill Industry

		Date Issue – Date Expiry	Certification Body
1.	CE (Council of European Communities) Certificate of Conformity of The Factory Production Control	25.09.2014 – 24.09.2017	BM Trada
2.	California Air Resources Board (CARB)	09.09.2014 – 08.09.2015	Mutu Certification International
3.	Timber Legality Assurance System (SVLK)	06.05.2014 – 05.05.2017	BRIK – QS



CE : 1224-CPR-0653



TPC6/CARB-ATCM/M002-HWPV002

BRIK-VLK-0015-R1

- Pengelolaan Hutan Alam | **Natural Forest Management**

	Date Issue – Date Expiry	Certification Body
1. Timber Legality Verification Standard Certificate for Natural Forest IUPHHK PT Sumalindo Lestari Jaya Unit II area of 267.600 Hectares	31.03.2013 – 30.03.2016	Trustindo Prima Karya
2. Timber Legality Verification Standard Certificate for Natural Forest IUPHHK PT Sumalindo Lestari Jaya Unit IV area of 63.550 Hectares	20.03.2013 – 19.06.2016	Trustindo Prima Karya
3. Timber Legality Verification Standard Certificate for Natural Forest IUPHHK PT Sumalindo Lestari Jaya Unit V area of 61.645 Hectares	30.03.2013 – 29.03.2016	Trustindo Prima Karya



012.SVLK.010-IDN.03.13



009.SVLK.010-IDN.03.13



011.SVLK.010-IDN.03.13



PT SLJ GLOBAL Tbk

[d/h PT SUMALINDO LESTARI JAYA Tbk]
FOREST MANAGEMENT, PLY MILL, MDF MILL, POWER PLANT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2014 PT SLJ GLOBAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SLJ Global Tbk Tahun Buku 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2015

Direksi



Amir Sunarko
Presiden Direktur



David
Wakil Presiden Direktur



Rudy Gunawan
Direktur

Dewan Komisaris



Wijiasih Cahyasasi
Presiden Komisaris



Kadaryanto
Komisaris



Amiruddin Arris
Komisaris Independen

JAKARTA : Menara Bank Danamon, Lt. 19, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Seliabudi Jakarta 12950 - Indonesia P.O. Box 3396
Phone : (021) 5761188, 5761199, Fax : (021) 5771818, Homepage : <http://www.sljglobal.com>
SAMARINDA : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Sengkotek Loa Janan, Samarinda 75131 - Kalimantan Timur, Indonesia
Phone : (0541) 261 277, 260 554, 260 256, 260 863, 260 967, Fax : (0541) 260 821